



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi



LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2022 dengan tepat waktu. Laporan Kinerja Tahun 2022 Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi berisikan informasi mengenai laporan capaian kinerja yang merupakan realisasi kegiatan selama tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022.

Laporan Kinerja (LAKIN) ini merupakan keluaran utama dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), memuat informasi yang relevan bagi para stakeholder berupa pencapaian kinerja terhadap perjanjian kinerja yang telah disepakati. Selain itu, LAKIN ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, karena di dalamnya memuat capaian kinerja baik yang memenuhi target maupun yang belum memenuhi target.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif, akuntabel, komprehensif, faktual, dan aktual tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi pada tahun 2022. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan, anggaran, dan perumusan kebijakan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022.

Jakarta, 28 Januari 2023
Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi



DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI

Dr. Beny Bandanadjaja, ST., MT.
NIP. 1970093020000310001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 5 (lima) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III laporan ini.

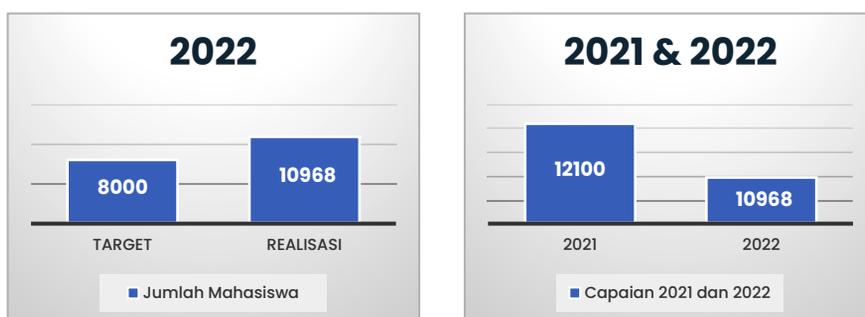
Realisasi Program Direktorat APTV 2022

Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya lulusan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

IKK 1.1

Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman diluar kampus



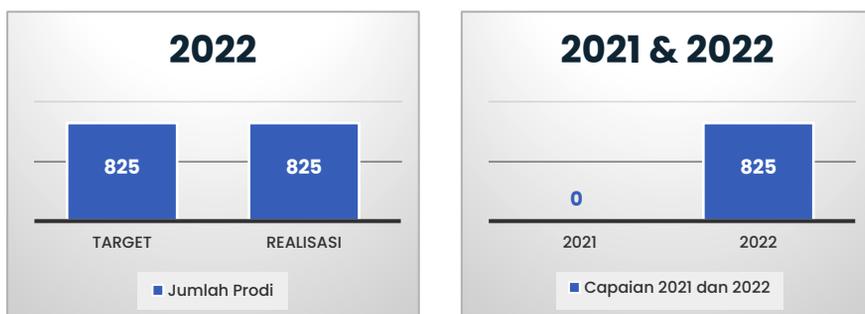
Tren capaian Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi di tahun 2021-2022 mengalami penurunan karena pada tahun 2022 ada 2 program yang dihapus sebabberirisan dengan program Dikti, yaitu Program Magang Mahasiswa dan Kewirausahaan. Namun secara target, dari tahun 2021-2022 IKK 1.1 selalu melebihi target.

Sasaran Kegiatan 2 :

Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

IKK 2.1

Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja



Tren capaian Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi antara Tahun 2021 dan 2022 tidak bisa diperbandingkan, karena Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi baru memiliki Perjanjian Kinerja pada tahun 2022. Untuk tahun 2022, realisasi dari IKK 2.1 memenuhi target.

Sasaran Kegiatan 3 :

Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi

IKK 3.1

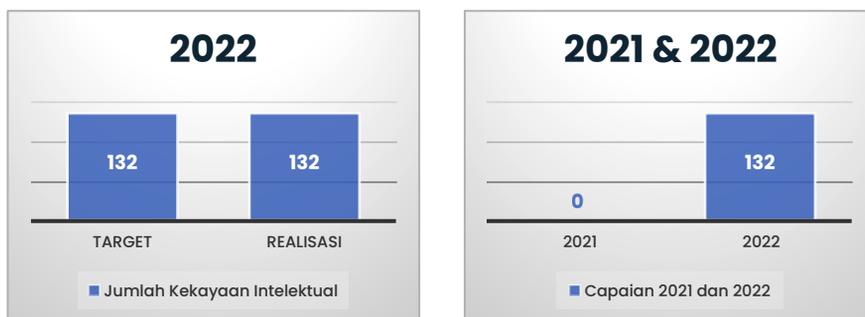
Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah



Tren capaian Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi di tahun 2021-2022 mengalami kenaikan karena pada tahun 2022 di IKK 3.1 terdapat 69 Perguruan Tinggi yang diberikan bantuan. Sedangkan di tahun 2021, hanya 20 Perguruan Tinggi.

IKK 3.2

Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi



Tren capaian Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi antara tahun 2021 dan 2022 tidak bisa diperbandingkan, karena Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi baru memiliki Perjanjian Kinerja pada tahun 2022. Untuk tahun 2022, realisasi dari IKK 3.2 memenuhi target.

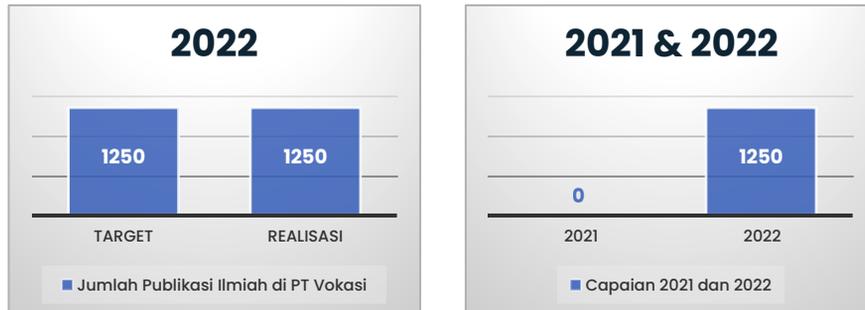


Sasaran Kegiatan 4 :

Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi

IKK 4.1

Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional



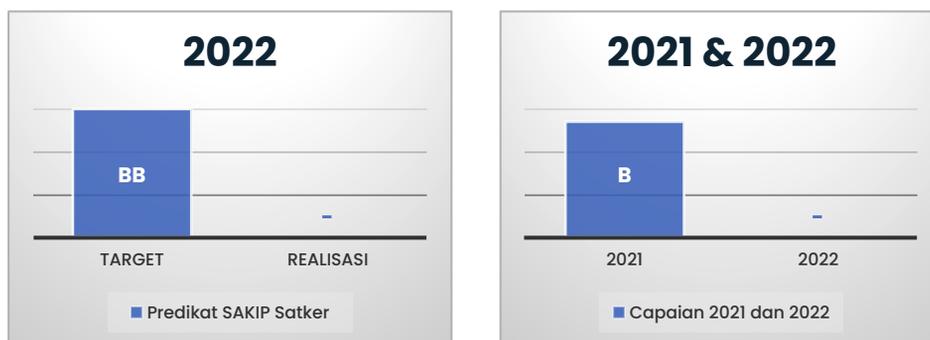
Tren capaian Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi antara tahun 2021 dan 2022 tidak bisa diperbandingkan, karena Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi baru memiliki Perjanjian Kinerja pada tahun 2022. Untuk tahun 2022 realisasi dari IKK 4.1 memenuhi target.

Sasaran Kegiatan 5 :

Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

IKK 5.1

JMeningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi



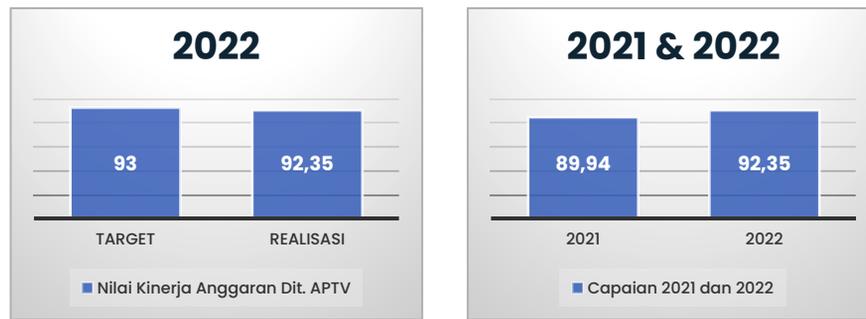
Tren capaian Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi antara tahun 2021 dan 2022 tidak bisa diperbandingkan, karena Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi baru memiliki Perjanjian Kinerja pada tahun 2022. Untuk tahun 2022, realisasi dari IKK 5.1 tidak ada karena Direktorat Akademik merupakan direktorat baru di akhir tahun 2021 sehingga tidak bisa dinilai di tahun 2022.





IKK 5.2

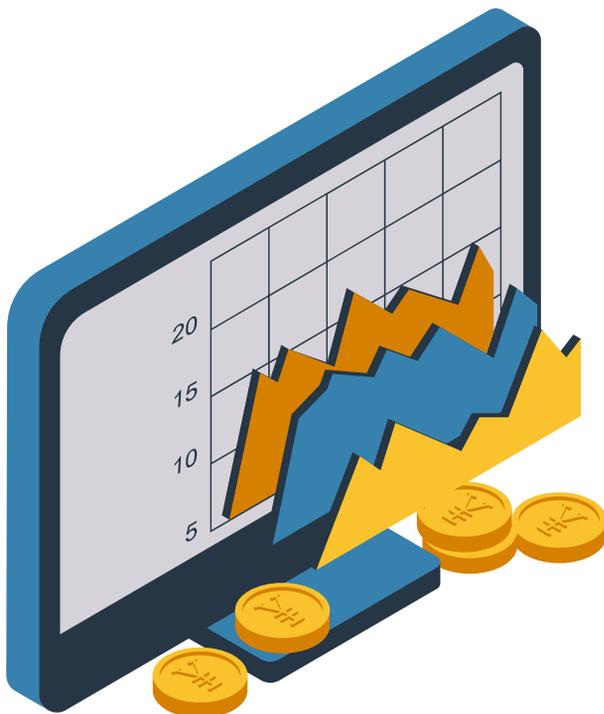
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93



Tren capaian Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi di tahun 2021-2022 mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 di IKK 5.2, nilai NKA Direktorat Akademik mengalami kenaikan menjadi 92,35 dari tahun 2021 hanya mendapat 89,94. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 nilai IKPA dan EKA mencapai 91,11 dan 93,18. Dalam hal ini, secara penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi mendekati nilai sempurna.

Penyerapan Anggaran

Kinerja Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 adalah sebesar 97,87%



Permasalahan / Kendala Utama

- Finalisasi konsep, petunjuk teknis, dan panduan program memerlukan waktu yang lebih panjang dari yang telah diperkirakan, sehingga berdampak pada mundurnya pengumuman/launching yang juga berdampak pada mundurnya waktu pelaksanaan program.
- Terdapat program yang pendistribusian bantuan idealnya melalui realokasi ke pagu DIPA penerima, namun proses tersebut melalui proses yang lama sehingga dipilih mekanisme kontrak ke perguruan tinggi penerima, dan pengadaan untuk PT satker dan BLU, melalui mekanisme bantuan pengadaan.
- Proses sosialisasi dengan metode daring banyak menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara menyeluruh.
- Program Matching Fund terkendala oleh (pengadaan) yang mengharuskan barang yang mengandung TKDN atau PDN, sehingga menghambat proses pengadaan dan apabila tetap menggunakan barang import, harus ada ijin import dari unit Eselon I.

Langkah Antisipasi

- Penyusunan konsep, petunjuk teknis, dan panduan program dilakukan sesegera mungkin di awal tahun sehingga peluncuran program dapat dilakukan pada triwulan I dan pelaksanaan program dapat dijalankan sesuai timeline yang telah ditetapkan.
- Melakukan proses seleksi lebih awal dan melakukan komunikasi dengan pihak DJA terkait kemungkinan proses pendistribusian bantuan MF melalui skema realokasi sehingga penerima memiliki cukup waktu untuk melaksanakan penelitian dan pengadaan. Sehingga PT Vokasi penerima bantuan dapat melaksanakan program dengan lebih cepat.
- Proses sosialisasi perlu dilakukan secara luring sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima secara menyeluruh, serta dilakukan proses asistensi bagi PT Vokasi sejak proses awal pengusulan program.
- Menyiapkan alat/bahan yang diperlukan untuk pengadaan (yang mengandung TKDN atau PDN) sebelum melakukan pengajuan ke satker pusat, sehingga pihak satker bisa menghitung kebutuhan untuk barang TKDN dan PDN, agar bisa menghitung persentase Ijin Barang Import.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	4
Gambar 3.1 Program Sertifikat Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi Tahun 2022	17
Gambar 3.2 Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Tahun 2022	19
Gambar 3.3 Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2022.....	22
Gambar 3.4 program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja tahun 2022	27
Gambar 3.5 Program Matching Fund Dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan Tahun 2022	30
Gambar 3.6 Program Insentif Kekayaan Intelektual dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Insan Vokasi Tahun 2022.....	34
Gambar 3.7 Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022.....	38
Gambar 3.8 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022	42
Gambar 3.9 Mahasiswa Penerima Beasiswa Indonesian International Student Mobility Award (IISMA)	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target RENSTRA Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 - 2024	8
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022	11
Tabel 2.3 Program/Kegiatan dan Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022.....	12
Tabel 2.4 Revisi Program/Kegiatan dan Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022.....	12
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi 2022	14
Tabel 3.2 Capaian Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	15
Tabel 3.3 Realisasi Program Sertifikat Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi Tahun 2022	17
Tabel 3.4 Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Sertifikat Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi	17
Tabel 3.5 Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Tahun 2022	19
Tabel 3.6 Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD Mahasiswa Vokasi).....	20
Tabel 3.7 Realisasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2022	22
Tabel 3.8 Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Mahasiswa Vokasi	22
Tabel 3.9 Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3.10 Realisasi program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja tahun 2022	27
Tabel 3.11 Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	28
Tabel 3.12 Realisasi Program Matching Fund Dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan Tahun 2022	30
Tabel 3.13 Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program.. Matching Fund dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan Tahun 2022.....	30
Tabel 3.14 Program Insentif Kekayaan Intelektual dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Insan Vokasi Tahun 2022.....	34
Tabel 3.15 Jumlah Penerima Program Insentif Kekayaan Intelektual Dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Insan Vokasi Tahun 2022	34
Tabel 3.16 Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	35
Tabel 3.17 - Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022.....	38
Tabel 3.18 Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022	39
Tabel 3.19 Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	41
Tabel 3.20 Realisasi Serapan Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022.....	43

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Isi	x

BAB I: PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum.....	2
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....	5

BAB II: PERENCANAAN KINERJA

A. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022	8
B. Anggaran	10

BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.....	15
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	24
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	28
Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	36
Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	41

DAFTAR ISI

B. Realisasi Anggaran.....	43
C. Program Croscutting	44

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	48
B. Rekomendasi Peningkatan Kinerja.....	49



SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN 2022

TRIKO YOKAF AKADEMI PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
SIMPUSIAS JENDERAL PENYINGKIHAN GEMUKI
BENGLURUANG PENDIDIKAN, KEMENTERIAN RISET, DAN TEKNOLOGI

JAKARTA, 3-10 NOVEMBER 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 13 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pasal 121 disebutkan bahwa Susunan Organisasi Direktorat Jenderal Pendidikan terdiri atas:

- A** Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
- B** Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan
- C** Direktorat Kursus dan Pelatihan
- D** Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
- E** Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi menyelenggarakan fungsi penyiapan perumusan kebijakan di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi, penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang riset dan teknologi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi, pelaksanaan kebijakan di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi, pelaksanaan penjaminan mutu di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi, fasilitasi di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi, pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, dan teknologi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang akademik pendidikan tinggi vokasi, serta pelaksanaan urusan ketatausahaan direktorat.

B. DASAR HUKUM

- 1** Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- 2** Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 3** Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
- 4** Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- 5** Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- 6** Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

C. TUGAS DAN FUNGSI

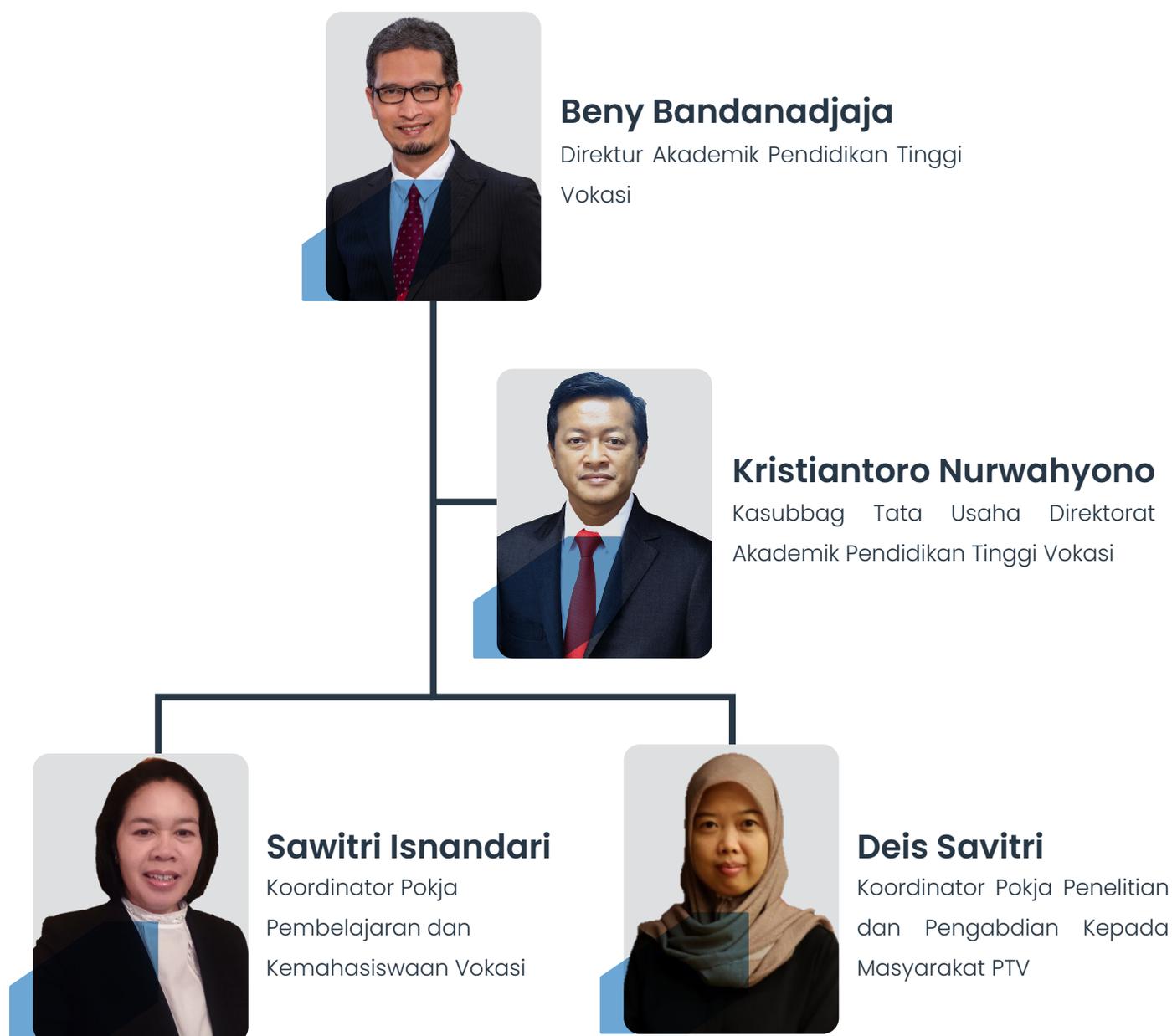
Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi diberikan mandat untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada Pendidikan Tinggi Vokasi dan profesi yang berasal dari pendidikan vokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi
- Penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang riset dan teknologi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi
- Pelaksanaan kebijakan di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, teknologi,

dan pengabdian kepada masyarakat pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi

- Pelaksanaan penjaminan mutu di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi
- Fasilitasi di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, dan teknologi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi
- Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang akademik pendidikan tinggi vokasi

Untuk memperlancar dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

D. PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)

Revitalisasi Program Studi Perguruan Tinggi Vokasi

Revitalisasi program studi perguruan tinggi vokasi dilaksanakan melalui dua program utama, yaitu Program SMK D2 Jalur Cepat dan peningkatan Prodi D3 ke D4/Sarjana Terapan.

Dana Kesepadanan – Matching Fund (MF)

Program skema insentif ini bertujuan untuk memberdayakan pendidikan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sudah memiliki ataupun menerapkan Teaching Factory (TF)/ Teaching Industry (TI)/ Center of Excellent (CoE) yang pernah dibangun melalui program pemerintah atau menggunakan dana mandiri, agar mampu menciptakan produk atau hasil karya yang tepat guna yang terintegrasi pada penyelesaian tantangan dan permasalahan dunia kerja serta masalah pendidikan vokasi melalui kemitraan Pendidikan Tinggi Vokasi dengan dunia kerja.

Dana Kompetitif Kampus (Competitive Fund)

Competitive fund Vokasi bertujuan untuk menyiapkan SDM unggul dan mendorong potensi capaian 8 IKU bagi perguruan tinggi vokasi.

Peningkatan Angka Partisipasi Kasar

Peningkatan angka partisipasi kasar Pendidikan Tinggi Vokasi menjadi salah satu program utama Ditjen Pendidikan Vokasi. Hal ini sejalan dengan misi pemerintah dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan pendidikan vokasi yang kompeten dan berdaya saing di pasar kerja.

Penguatan dan Pengembangan Sumber Daya

Penguatan dan pengembangan sumber daya Pendidikan Tinggi Vokasi dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi agar mampu menyediakan kualitas pendidikan yang dapat mencetak lulusan berdaya saing dan kompeten.

Program Kemahasiswaan

Arah kebijakan pada pengembangan sektor kemahasiswaan menjadi salah satu prioritas utama Pendidikan Tinggi Vokasi. Hal ini selaras dengan upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional.

E. PERAN STRATEGIS

- Dalam upaya meningkatkan daya saing dan produktivitas bangsa Indonesia, Dit. Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi akan berperan secara strategis dengan melaksanakan program peningkatan lulusan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan peningkatan program studi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, selain itu peran strategis yang dijalankan antara lain:
 - Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
 - Fasilitasi di bidang pembelajaran, kemahasiswaan pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
 - Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- Peran strategi dalam upaya peningkatan pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi vokasi dan pemanfaatan hasil riset :
 - Meningkatkan umlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah;
 - Meningkatkan umlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional;
 - Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Vokasi.

avoid collision
improve operator



AGV is adjusted
the AGV does

including AGV



BAB II

PERENCANAAN KINERJA



Sesuai Rencana Strategis (RENSTRA) periode tahun 2020 – 2024, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :



“Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanyapelajar pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”



1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter
3. Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi
4. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

PERENCANAAN KINERJA DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI TAHUN 2022 – 2024

Tabel 2.1 Target RENSTRA Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 - 2024

Kode	Sasaran Program (outcome)/ Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline	Target			Alokasi (dalam juta Rupiah)		
			2020	2022	2023	2024	2022	2023	2024
SK	Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja								

IKK 2.6.2.1	Jumlah mahasiswa yang berkualifikasi akademik D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	Orang	15,000	8,000	8,500	8,500	12,064.00	12,064.00	12,064.00
SK	Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja								
IKK 2.6.2.3	Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	Prodi	-	825	950	1.075	9,500.00	9,785.00	10,079.00
SK	Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi								
IKK 4.1.3.1	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan	Judul	-	65	69	75	229,142.00	239,146.00	249,607.00
IKK 4.1.3.2	Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	KI	304	132	162	174	5,000.00	5,250.00	5,513.00
SK	Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi								
IKK 4.1.3.3	Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	Artikel	1,165	1,250	1,350	1,500	75,567.00	79,345.00	83,312.00



A. PERJANJIAN KINERJA (PK) 2022

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi menetapkan perjanjian kerja, merupakan komitmen yang merpresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan Ditetapkan Perjanjian Kinerja



Meningkatkan akuntabilitas transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata



Komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah



Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi



Sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi telah menetapkan perjanjian Kinerja Tahun 2022 Berbasis pada Renstra Direktorat Jenderal Vokasi 2020–2024, Perjanjian Kinerja ini Merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2022, Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1-D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	8000
2	[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	825
3	[SK 3] Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	65
		[IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	132
4	[SK 4] Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	[IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	1250
5	[SK 5] Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.1] Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	93

Saat Revisi PK di tahun 2022 Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tidak merubah target perjanjian kinerja, hanya merubah anggaran, bisa dilihat di tabel 2.4

B. ANGGARAN

Jumlah Pagu anggaran yang ditetapkan pada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022 sebesar Rp. 187.672.890.000,- (Seratus delapan puluh tujuh milyar enam ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh ribu Rupiah), akan tetapi dengan adanya dinamika di lingkungan kementerian anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022 menjadi sebesar Rp. 164.325.120.000,- (Seratus enam puluh empat milyar tiga ratus dua puluh lima juta seratus dua puluh ribu rupiah). Dari tabel 2.4 bisa dilihat anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi mengalami pemotongan yang diakibatkan Blokir Auto Ajustment (AA), Realokasi Belanja pegawai, dan Pagu Blokir AA direalokasi ke BA BUN

Tabel 2.3 Program/Kegiatan dan Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1.	Layanan Umum	Rp. 16.317.362.000
2.	Layanan Perkantoran	Rp. 5.000.000.000
3.	Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi Vokasi yang difasilitasi untuk Publikasi dan didaftarkan BOPTN Penelitian Vokasi	Rp. 9.500.000.000
4	Program Studi Vokasi yang Menerapkan Kurikulum Link and Match dengan Dunia Kerja	Rp. 96.500.000.000
5.	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan BOPTN Penelitian Vokasi	Rp. 44.500.000.000
6.	Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti Uji Kompetensi Profesi	Rp. 12.578.391.000

Tabel 2.4 Revisi Program/Kegiatan dan Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1.	Layanan Umum	Rp. 2.647.637.000
2.	Layanan Perkantoran	Rp. 10.440.042.000

3.	Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi Vokasi yang difasilitasi untuk Publikasi dan didaftarkan BOPTN Penelitian Vokasi	Rp. 3.300.000.000
4.	Program Studi Vokasi yang Menerapkan Kurikulum Link and Match dengan Dunia Kerja	Rp. 7.159.000.000
5.	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan BOPTN Penelitian Vokasi	Rp. 83.800.050.000
6.	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BOPTN Penelitian Vokasi)	Rp. 44.500.000.000
7.	Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti Uji Kompetensi Profesi	Rp. 12.478.391.000

Dari tabel 2.4 bisa dilihat anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi mengalami pemotongan yang diakibatkan Blokir Auto Adjustment (AA), Realokasi Belanja pegawai, dan Pagu Blokir AA direalokasi ke BA BUN.

C. PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pada periode tahun 2022 – 2024 mengampu dua program prioritas nasional, dimana salah satunya juga tertuang di dalam **JANJI PRESIDEN**.

- Pendidikan Tinggi Vokasi yang meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing (PROGRAM JANJI PRESIDEN)





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022, Direktorat Akademik Pendidikan tinggi Vokasi berkewajiban untuk mencapai target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian kinerja tersebut.

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi menetapkan empat sasaran kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
2. Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
3. Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi
4. Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi
5. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Sasaran Kegiatan ini diukur melalui 5 (Lima) Indikator Kinerja beserta target kinerja dan target anggaran yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun anggaran.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022		%	Target Renstra 2024	Capaian 2021	%
			Target Kinerja	Realisasi				
1	Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Jumlah mahasiswa D1-D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman diluar kampus	8000	10.968	137%	8500	12.100	100,83%
2	Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	825	825	100%	1.075	-	-

3	Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	65	69	106%	75	20	400%
		Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	132	132	100%	174	-	-
4	Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	1250	1250	100%	1500	-	-

Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya lulusan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Tabel 3.2 Capaian Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

No	Sasaran Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024	Realisasi 2021
1	Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8000	10.968	8500	12.100

Sasaran kegiatan pada tahun 2022 secara target meningkat sebesar 137% atau sebanyak 10.968 Mahasiswa, dari target awal 8000 Mahasiswa. Hal ini didukung melalui program

a IKK 1.1

Jumlah mahasiswa D1-D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman diluar kampus

Program Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti Uji Kompetensi Profesi

Untuk tahun 2022, program Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi akan memfasilitasi 7.350 mahasiswa. Sertifikasi kompetensi dan profesi akan difokuskan pada bidang-bidang permesinan, konstruksi, ekonomi kreatif, pariwisata, dan industri jasa, serta bidang yang mendukung (empat) fokus bidang tersebut.

Tujuan Program Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi tahun 2022 adalah:

1. Meningkatkan kemampuan PTPPV dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan profesional sesuai dengan level KKNI-nya;
2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas mahasiswa pendidikan tinggi

vokasi sesuai dengan kompetensi utamanya;

3. Meningkatkan penyerapan lulusan pendidikan tinggi vokasi dalam pasar kerja nasional atau internasional;
4. Meningkatkan civil effect (pengaruh terhadap jabatan atau remunerasi) dari sertifikat kompetensi yang dihasilkan; dan
5. Meningkatkan daya saing lulusan pendidikan tinggi vokasi yang bersaing secara global dalam pasar kerja nasional atau internasional.

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi khususnya Kelompok Kerja Pembelajaran dan Kemahasiswaan Pendidikan Tinggi Vokasi mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan dan standar, pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu, fasilitasi penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembelajaran dan peserta didik. Selain itu, Kelompok Kerja Pembelajaran dan Kemahasiswaan Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang pembelajaran dan peserta didik pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- b. perumusan standar di bidang pembelajaran dan peserta didik, pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang pembelajaran dan peserta didik pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- d. pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang pembelajaran dan peserta didik pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- e. fasilitasi penyelenggaraan di bidang pembelajaran dan peserta didik pendidikan tinggi vokasi dan profesi; dan
- f. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembelajaran dan peserta didik pendidikan tinggi vokasi dan profesi.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai output di atas dilakukan melalui tahapan berikut:

- 1) Penyusunan Panduan dan Instrumen;
- 2) Sosialisasi/Desiminasi;
- 3) Seleksi Calon Peserta;
- 4) Pelaksanaan Setifikasi;
- 5) Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan.



Gambar 3.1 Program Sertifikat Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi Tahun 2022



Tabel 3.3 Realisasi Program Sertifikat Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi Tahun 2022

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi yang Mengikuti Uji Kompetensi Profesi	Mahasiswa	7350	8480	115.37

Tabel 3.4 Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Sertifikat Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi

No	PT	Jumlah Mahasiswa		
		Batch 1	Batch 2	Total
1	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	30		30
2	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	64		64
3	Institut Pertanian Bogor	240		240
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	200		200
5	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	260	40	300
6	Politeknik Manufaktur Bandung	140	40	180
7	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	180	40	220
8	Politeknik Negeri Ambon	100	20	120
9	Politeknik Negeri Bali	260	40	300
10	Politeknik Negeri Banjarmasin	280	40	320
11	Politeknik Negeri Banyuwangi	260	40	300
12	Politeknik Negeri Batam	80	20	100
13	Politeknik Negeri Bengkalis	280	40	320
14	Politeknik Negeri Cilacap		115	115
15	Politeknik Negeri Fakfak	101		101
16	Politeknik Negeri Jakarta	280	40	320
17	Politeknik Negeri Jember	280	40	320
18	Politeknik Negeri Lampung	280	40	320
19	Politeknik Negeri Lhokseumawe	260	40	300
20	Politeknik Negeri Madiun	200	40	240
21	Politeknik Negeri Malang	260	40	300
22	Politeknik Negeri Manado	100	20	120
23	Politeknik Negeri Medan	280	40	320
24	Politeknik Negeri Media Kreatif	260	40	300
25	Politeknik Negeri Padang	260	40	300
26	Politeknik Negeri Pontianak	280	40	320

27	Politeknik Negeri Samarinda	280		280
28	Politeknik Negeri Semarang	280	40	320
29	Politeknik Negeri Sriwijaya	260	40	300
30	Politeknik Negeri Ujung Pandang	100	40	140
31	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	180	30	210
32	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	260	40	300
33	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	80		80
34	Universitas Airlangga	200		200
35	Universitas Indonesia	240		240
36	Universitas Negeri Makassar	100		100
37	Universitas Negeri Surabaya	100		100
38	Universitas Sebelas Maret	240		240
39	Universitas Udayana	100		100
Total		7635	1045	8480

Program Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Mengikuti Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi tahun 2022 ini dilaksanakan dengan proses pemberian sertifikasi kompetensi melalui uji kompetensi secara sistematis dan objektif, mengacu pada standar kompetensi kerja yang diakui secara nasional, atau standar yang berlaku khusus, pagu anggaran untuk program Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi mengikuti Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi adalah Senilai Rp. 5.929.200.000 dan realisasi Rp. 5.850.780.551 dengan persentase 98,68 %.

Kendala

Kendala yang teridentifikasi terkait dengan pelaksanaan program ini adalah:

1. Dana bantuan program masih terblokir pada triwulan I (Pertama);
2. Kendala saat pencairan termin ke II, pihak perguruan tinggi sering terlambat dalam pengiriman laporan kemajuan, hingga menghambat proses pencairan dana termin ke II

Langkah Antisipasi

Langkah Antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah:

1. Mempercepat Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS, dan Dokumen lain yang diperlukan;
2. Lebih berkomunikasi dengan pihak perguruan tinggi terkait pengumpulan laporan kemajuan, dan menyiapkan surat teguran/sanksi kepada pihak perguruan tinggi yang tidak kooperatif dalam pengumpulan laporan

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) tahun 2022

Untuk tahun 2022, Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) akan memfasilitasi 2150 mahasiswa. P2MD adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan yang ada di perguruan tinggi, misalnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan mahasiswa Prodi (HIMAPRODI), Badan Eksekutif Mahasiswa, atau bentuk bentuk organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya. P2MD diharapkan mampu menumbuhkan

kepedulian dan mengundang kontribusi mahasiswa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kepada masyarakat di desa (help people to help themselves) serta belajar hal-hal yang bermanfaat dari masyarakat bersama masyarakat, tema dari program ini sendiri adalah sebagai implementasi wawasan kebangsaan, pengembangan karakter pelajar Pancasila dan kompetensi Abad 21.

Tujuan dari Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD):

1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa vokasi dalam berfikir kritis, kreatif berkomunikasi, kolaborasi, kepekaan sosial, literasi digital, memiliki keterampilan kepemimpinan, dan berwawasan global.
2. Meningkatkan kompetensi kelompok sasaran dalam membangun desa.
3. Meningkatkan kemitraan desa untuk keberlanjutan program.
4. Menghasilkan dan mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.
5. Menjadikan desa lokasi P2MD sebagai desa binaan kampus.
6. Merintis pola pengabdian bersinambung dan berdampak.

P2MD diharapkan dapat memberikan ruang bagi pendidikan tinggi vokasi untuk berkontribusi kepada pencapaian sasaran SDGs. Namun mengingat luasnya cakupan SDGs, maka untuk saat ini P2MD secara khusus membatasi ruang lingkup dengan mengusung inovasi, digitalisasi, dan aplikasi teknologi dan pendekatan mutu pada ruang lingkup:

- 1) Pendidikan,
- 2) Kesehatan,
- 3) Ekonomi, dan
- 4) Lingkungan

Gambar 3.2 Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Tahun 2022



Tabel 3.5 Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Tahun 2022

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)	Mahasiswa	2150	1110	51,6

Tabel 3.6 Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD Mahasiswa Vokasi)

No	Nama PT	Jumlah Kelompok/ Proposal	Jumlah Mahasiswa		
			Batch 1	Batch 2	Total
1	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	2	10	10	20
2	Akademi Manajemen Belitung	2	10	10	20
3	Institut Pertanian Bogor	4	30	10	40
4	Politeknik Balekambang Jepara	1	10		10
5	Politeknik Elbajo Commodus	1	10		10
6	Politeknik Lpp Yogyakarta	2	20		20
7	Politeknik Negeri Bali	1	10		10
8	Politeknik Negeri Balikpapan	2	20		20
9	Politeknik Negeri Bandung	1	10		10
10	Politeknik Negeri Banyuwangi	6	30	30	60
11	Politeknik Negeri Batam	4	20	20	40
12	Politeknik Negeri Bengkalis	2	10	10	20
13	Politeknik Negeri Jakarta	3	10	20	30
14	Politeknik Negeri Jember	1		10	10
15	Politeknik Negeri Kupang	2	10	10	20
16	Politeknik Negeri Lampung	2	20		20
17	Politeknik Negeri Lhokseumawe	6	30	30	60
18	Politeknik Negeri Madiun	1	10		10
19	Politeknik Negeri Madura	2	20		20
20	Politeknik Negeri Media Kreatif	2	10	10	20
21	Politeknik Negeri Padang	3	20	10	30
22	Politeknik Negeri Pontianak	4	20	20	40
23	Politeknik Negeri Semarang	5	30	20	50
24	Politeknik Negeri Sriwijaya	4	30	10	40
25	Politeknik Perikanan Negeri Tual	1	10		10
26	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	4	20	20	40
27	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	1	10		10
28	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia	5	30	20	50
29	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngesti Waluyo	1	10		10
30	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan William Booth	1	10		10
31	STIKES Rumah Sakit Anwar Medika	1		10	10
32	Universitas Ahmad Dahlan	1	10		10
33	Universitas Airlangga	3	10	20	30
34	Universitas Al-Irsyad Cilacap	1	10		10
35	Universitas Al-Muslim	1	10		10
36	Universitas Bina Sarana Informatika	2	10	10	20
37	Universitas Brawijaya	4	30	10	40
38	Universitas Dian Nuswantoro	1	10		10
39	Universitas Diponegoro	3	30		30
40	Universitas Jabal Ghafur	2	10	10	20

41	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	3	20	10	30
42	Universitas Negeri Padang	2	10	10	20
43	Universitas Negeri Surabaya	1	10		10
44	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	1		10	10
45	Universitas Sebelas Maret	6	30	30	60
46	Universitas Telkom	2	10	10	20
47	Universitas Triatma Mulya	1		10	10
	Total	111	700	410	1110

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Tahun 2022 ini dilaksanakan dengan proses pemberian kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan yang ada di perguruan tinggi, misalnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pagu anggaran untuk program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Mahasiswa Vokasi adalah senilai Rp. 6.521.891.000 dan Realisasi Rp. 6.326.672.592 dengan persentase 97,01 % sebagai catatan nilai anggaran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Tahun 2022 dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2022 dijadikan satu.

Kendala

Kendala yang teridentifikasi terkait dengan pelaksanaan program ini adalah:

1. Adanya isu terkait P2MD yang akan diambil alih oleh PMO membuat tim Pokja belmawa harus menunggu hasil final apakah akan dipindah atau tetap berada di Pokja Belmawa;
2. Kendala saat pencairan termin ke II, pihak perguruan tinggi sering terlambat dalam pengiriman laporan kemajuan, hingga menghambat proses pencairan dana termin Ke II

Langkah Antisipasi

Langkah Antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah:

1. Tahun 2022 di triwulan ke I sudah ditentukan program tetap ada di Pokja Belmawa Vokasi;
2. Lebih berkomunikasi dengan pihak perguruan tinggi terkait pengumpulan laporan kemajuan, dan menyiapkan surat teguran/sanksi kepada pihak perguruan tinggi yang tidak kooperatif dalam pengumpulan laporan.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2022

Tujuan PKM secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi Pendidikan Tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang:

1. Tahu dan taat aturan;
2. Kreatif dan inovatif; dan

3. Objektif dan kooperatif dalam membangun keragaman intelektual.

Penerima manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh stakeholder yang terlibat dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi vokasi dan program studi profesi, meliputi mahasiswa, lembaga perguruan tinggi, organisasi profesi, dan industri penerima lulusan.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai output di atas dilakukan melalui tahapan berikut:

- 1) Seleksi Calon Peserta;
- 2) Pelaksanaan Sertifikasi dan PKM;
- 3) Evaluasi dan Pemantauan;
- 4) Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan.

Gambar 3.3 Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2022



Tabel 3.7 Realisasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2022

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Mahasiswa	2150	1378	64,09

Tabel 3.8 Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Mahasiswa Vokasi

No	Nama PT	Jumlah Kelompok/Proposal	Jumlah Mahasiswa
1	Akademi AMIK Tri Dharma Palu	1	4
2	Akademi Farmasi Cendikia Farma Husada	1	3
3	Akademi Farmasi Jember	2	10
4	Akademi Farmasi Surabaya	1	3
5	Akademi Informatika Dan Komputer Medicom	1	5
6	Akademi Keperawatan Baiturrahmah	1	3
7	Akademi Kesehatan Bintang Persada	1	4
8	Politeknik Aceh	1	4

9	Politeknik Aisyiyah Pontianak	1	5
10	Politeknik Baubau	1	3
11	Politeknik Bosowa	1	4
12	Politeknik Caltex	2	7
13	Politeknik Elbajo Commodus	1	5
14	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	35	137
15	Politeknik Indonesia Venezuela	2	7
16	Politeknik Indonusa Surakarta	1	5
17	Politeknik Jambi	1	3
18	Politeknik Katolik Mangunwijaya	2	10
19	Politeknik LPP Yogyakarta	4	18
20	Politeknik Manufaktur Bandung	2	8
21	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	1	4
22	Politeknik Negeri Bali	4	15
23	Politeknik Negeri Balikpapan	2	10
24	Politeknik Negeri Bandung	27	112
25	Politeknik Negeri Banjarmasin	1	4
26	Politeknik Negeri Banyuwangi	8	37
27	Politeknik Negeri Batam	13	60
28	Politeknik Negeri Bengkalis	2	8
29	Politeknik Negeri Cilacap	4	15
30	Politeknik Negeri Fakfak	1	3
31	Politeknik Negeri Indramayu	1	5
32	Politeknik Negeri Jakarta	2	8
33	Politeknik Negeri Jember	27	122
34	Politeknik Negeri Lampung	5	18
35	Politeknik Negeri Lhokseumawe	14	44
36	Politeknik Negeri Madiun	9	36
37	Politeknik Negeri Madura	2	8
38	Politeknik Negeri Malang	37	163
39	Politeknik Negeri Medan	7	33
40	Politeknik Negeri Media Kreatif	3	10
41	Politeknik Negeri Nusa Utara	2	7
42	Politeknik Negeri Padang	7	27
43	Politeknik Negeri Pontianak	1	3
44	Politeknik Negeri Samarinda	7	33
45	Politeknik Negeri Sambas	1	3
46	Politeknik Negeri Semarang	17	78
47	Politeknik Negeri Sriwijaya	7	35
48	Politeknik Negeri Subang	1	5
49	Politeknik Negeri Tanah Laut	4	17
50	Politeknik Negeri Ujung Pandang	8	32
51	Politeknik Perikanan Negeri Tual	2	9
52	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	8	32
53	Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena	1	5
54	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	17	73
55	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	5	19

56	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	7	27
57	Politeknik Tonggak Equator	1	5
58	Politeknik Unggulan Kalimantan	1	5
Jumlah		329	1378

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2022 ini dilaksanakan dengan proses pemberian program Kreativitas Mahasiswa (PKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan yang ada di perguruan tinggi, misalnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pagu anggaran untuk program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Mahasiswa Vokasi adalah senilai Rp. 6.521.891.000 dan Realisasi Rp. 6.326.672.592 dengan persentase 97,01 % (pagu anggaran sama dengan P2MD)

Kendala

Kendala yang teridentifikasi terkait dengan pelaksanaan program ini adalah:

1. Adanya isu terkait PKM yang akan diambil alih oleh PMO membuat tim Pokja belmawa harus menunggu hasil final apakah akan dipindah atau tetap berada di Pokja Belmawa; dan beberapa program ada yang beririsan dengan Dikti, sehingga kendala yang dialami kita harus membaca program dikti dan mencari yang tidak beririsan
2. Kendala saat pencairan termin ke II, pihak perguruan tinggi sering terlambat dalam pengiriman laporan kemajuan, hingga menghambat proses pencairan dana termin Ke II

Langkah Antisipasi

Langkah Antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah:

1. Tahun 2023 di triwulan ke I akan menentukan program yang tidak beririsan dengan program dikti;
2. Lebih berkomunikasi dengan pihak perguruan tinggi terkait pengumpulan laporan kemajuan, dan menyiapkan surat teguran/sanksi kepada pihak perguruan tinggi yang tidak kooperatif dalam pengumpulan laporan.

Sasaran Kegiatan 2 :

Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Tabel 3.9 Meningkatkan Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

No	Sasaran Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024	Realisasi 2021
1	Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	825	825	1.075	-

Sasaran kegiatan pada tahun 2022 secara target meningkat sebesar 100% atau sebanyak 825, dari target awal 825 Prodi. Sasaran Kegiatan 2 merupakan program baru di direktorat ini sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2021. Sasaran Kegiatan 2 didukung melalui program berikut

a IKK 2.1

Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja

Kegiatan penjaminan mutu program studi vokasi dan profesi ditujukan untuk peningkatan relevansi kualitas penyelenggaraan pembelajaran dengan mengacu pada standar kebutuhan industri. Pemberian fasilitas bantuan peningkatan prodi dilakukan dengan skema kompetisi untuk penguatan program studi dalam rangka pembaruan metode pembelajaran, pengembangan job profile lulusan, pengembangan fasilitas pembelajaran, program magang, maupun kerjasama penelitian produk dengan mitra industri untuk pembelajaran. Nilai fasilitasi yang diberikan dapat bervariasi berdasarkan hasil evaluasi terhadap kelayakan usul pengembangan program studi yang diusulkan kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi.

Sejalan dengan adanya pembaruan kebijakan terhadap pengembangan kelembagaan perguruan tinggi dan program studi, maka diperlukan penyesuaian terhadap mekanisme proses pemberian izin terkait otonomi rekomendasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Selain itu, perlu dilakukan penataan dan penyesuaian sistem aplikasi penanganan usul yang terpisah antara vokasi dan non-vokasi, serta bimbingan teknis dan/atau FGD terkait kebijakan dan prosedur terhadap berbagai usulan terkait yang melibatkan tim ahli, organisasi profesi, perusahaan mitra pembelajaran, maupun unit internal Kementerian dalam pelaksanaan proses bisnis kegiatan ini.

Program Pembinaan Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dilaksanakan pada beberapa kegiatan yang mendukung capaian Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu berstandar industri, yang dilaksanakan secara swakelola oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan melibatkan tim ahli dari perguruan tinggi dan praktisi untuk menyusun kriteria, standar dan pedoman sebagai acuan kegiatan. Pengelolaan secara swakelola yang melibatkan masyarakat/ instansi/ Lembaga dilakukan untuk kegiatan pemberian bantuan penguatan program studi dan pelatihan untuk dosen dan pimpinan perguruan tinggi..

Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai output dari masing-masing kegiatan dalam rangka pembinaan perguruan tinggi vokasi dan program studi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1 Persiapan dan Koordinasi Kegiatan

Persiapan dan Koordinasi dilakukan sebagai upaya dalam merumuskan beberapa kebutuhan yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan. Beberapa kebutuhan tersebut dapat meliputi: Perumusan mekanisme pelaksanaan kegiatan; Rapat-rapat

persiapan, Koordinasi dengan pihak Kopertis, Pemda, Kementerian lain, ataupun dengan Asosiasi-Asosiasi Profesi, Pengintegrasian dan penyempurnaan sistem IT bagi penanganan usulan dan integrasi dengan sistem IT Kementerian, Penyusunan Pedoman dan Panduan; Penyaringan Tim Pakar/Evaluator/Narasumber. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan dan mengkoordinasikan segala sesuatu yang diperlukan terkait kegiatan yang akan dilakukan, ataupun terkait dengan seluruh proses penanganan usulan baik dengan tim pelaksana maupun dengan pihak lain yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian tugas kegiatan guna tercapainya output yang diharapkan.

2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan utama dari upaya pencapaian output yang ingin dicapai dapat meliputi proses pemberian fasilitasi bantuan, evaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maupun verifikasi dan validasi hasil penilaian sebagai bahan kebijakan/ rekomendasi. Pada penanganan usul perguruan tinggi dan program studi evaluasi dokumen dilakukan terhadap dokumen legalitas, kemampuan keuangan, kepemilikan lahan, dokumen rencana akademik, borang akreditasi pendirian perguruan tinggi, borang akreditasi program studi, dan dokumen kelengkapan persyaratan lainnya. Evaluasi dilakukan oleh Tim Pakar yang berasal dari Perguruan tinggi, Badan Akreditasi, Asosiasi profesi dan Pimpinan dari Kementerian. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi pengusul untuk diundang mempresentasikan usulannya di depan tim direktorat dan tim pakar/evaluator. Kegiatan evaluasi Lapangan (Visitasi) untuk usulan Pendirian Perguruan Tinggi dan program studi profesi dilakukan untuk memverifikasi kebenaran semua data usulan setelah usulan mendapatkan nilai Rekomendasi dalam desk evaluation. Kegiatan visitasi dilakukan oleh ahli berdasarkan aspek penilaian yang didampingi oleh Tim Direktorat. Visitasi dilakukan sebagai evaluasi lapangan, melihat kesiapan dan kebutuhan pendirian perguruan tinggi/ program studi di wilayah pengusul, memverifikasi keabsahan dan kebenaran seluruh data dan dokumen yang dipersyaratkan.

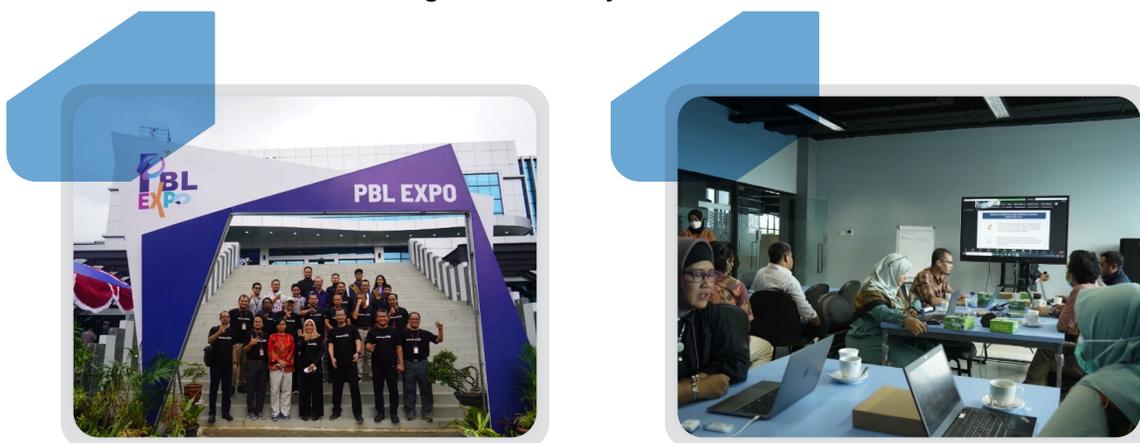
3 Bimbingan Teknis/ Forum Group Discussin (FGD) dan Workshop

Bimbingan Teknis/ FGD dan Workshop. Kegiatan ini dilakukan untuk mempercepat pencapaian output setiap kegiatan jika diperlukan untuk peserta dari eksternal maupun internal Kementerian. Pemberian Bimbingan Teknis dan FGD dalam pemberian rekomendasi pengembangan kelembagaan perguruan tinggi juga dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada dalam penanganan usulan pendirian perguruan tinggi swasta, studi meliputi: Pemetaan kebutuhan pendirian perguruan tinggi swasta pada suatu wilayah tertentu; Pembimbingan untuk memberikan pengetahuan, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada pengusul (calon penyelenggara) terhadap perguruan tinggi yang akan didirikannya; Perumusan-perumusan kebijakan yang diperlukan dalam penyelenggaraan perguruan tinggi yang berkualitas; dan Sosialisasi kebijakan atau peraturan terkait penyelenggaraan Pendidikan tinggi; dan guna mendukung tercapainya output indicator direktorat yang telah ditetapkan.

4 Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dan Pelaporan dilakukan sebagai upaya untuk mengukur atau menilai seluruh tahapan pelaksanaan yang sudah dijalankan apakah sudah sesuai atau belum dengan perencanaan atau tujuan kegiatan. Sehingga dapat diketahui apa saja kesulitan yang dialami selama proses pelaksanaan, tingkat efisien dan efektivitas dari metode, media dan sumber lain yang digunakan, serta dapat dijadikan sebagai informasi penting untuk memperbaiki kekurangan yang ada sebagai tolak ukur untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang dan acuan untuk membuat kebijakan.

Gambar 3.4 program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja tahun 2022



Tabel 3.10 Realisasi program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja tahun 2022

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	Prodi	825	825	100%

Program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja ini dilaksanakan dengan proses pemberian kegiatan yang dilaksanakan oleh Perguruan tinggi yang diseleksi dengan sistematis dan objektif mengacu standar juknis. Pagu anggaran untuk program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja adalah Senilai Rp. 7.159.000.000 dan Realisasi Rp. 6.813.389.107 dengan persentase 95,17 %.

Kendala

Kendala yang teridentifikasi terkait dengan pelaksanaan program ini adalah:

1. Anggaran program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja yang diblokir membuat program ini berjalan di tw III;
2. Perubahan Perdirjen Vokasi Nomor 18 Tahun 2022, dengan melakukan Rekrutmen Reviewer Usulan RPL Tipe B, membuat program tertunda;

Langkah Antisipasi

1. Mempercepat Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS, dan dokumen lain yang diperlukan
2. Menyelesaikan tindak Lanjut Perdirjen Vokasi Nomor 18 Tahun 2022, dengan melakukan Rekrutmen Reviewer Usulan RPL Tipe B, dan Persiapan Penyusunan Juknis RPL Tipe A untuk pemberian Insentif 2023 Melakukan Penyusunan Instrumen Pengukuran Pelaksanaan PBL pada PTPPV

Sasaran Kegiatan 3 :

Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi

Tabel 3.11 Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024	Realisasi 2021
1.	Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	65	69	75	20
		Jumlah KI yang didaftarkan dari Hasil litbang PT Vokasi	132	132	174	-

Sasaran kegiatan pada tahun 2022 secara target meningkat sebesar 100% lebih atau sebanyak 69 Perguruan Tinggi dan 132 Kekayaan Intelektual, dari target awal 65 Perguruan Tinggi dan 132 Kekayaan Intelektual. Hal ini didukung melalui program IKK 3.1, jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah, dan 3.2 jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi.

IKK 3.1

Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah

Program Matching Fund dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan Tahun 2022

Program Matching Fund adalah program pendanaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang merupakan program penguatan kolaborasi antara PT dengan dunia kerja untuk secara bersama-sama membentuk ekosistem Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Salah satu bentuk kegiatan program matching fund yaitu hilirisasi produk penelitian terapan yang dilaksanakan oleh PT. Program matching fund dan hilirisasi produk penelitian terapan dimaksudkan untuk dalam mengembangkan pusat unggulan teknologi (PUT) dan mendorong pertumbuhan jumlah inovasi pada PT penyelenggara pendidikan vokasi.

Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam mewujudkan Merdeka Belajar -

Kampus Merdeka, menyalurkan dana bantuan pemerintah matching fund dan hilirisasi produk penelitian terapan. Program bantuan pemerintah ini diharapkan akan membangun kelembagaan PT yang lebih baik dan dapat berkolaborasi dengan dunia kerja, berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan atau terhadap implementasi kebijakan strategis nasional.

Pendidikan vokasi yang sudah memiliki ataupun menerapkan Teaching Factory (TF)/ Teaching Industry (TI)/ Center of Excellent (CoE) yang pernah dibangun melalui program pemerintah atau menggunakan dana mandiri, agar mampu menciptakan produk atau hasil karya yang tepat guna yang terintergrasi pada penyelesaian permasalahan dan tantangan dunia kerja serta masalah PT melalui kemitraan PT dengan dunia kerja. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan inovasi hasil pembelajaran secara berkelanjutan, sehingga dapat mendukung sektor strategis nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang ditargetkan. Program ini bersifat kompetitif yang berbasis pada usulan proposal program studi oleh PT yang menyelenggarakan pendidikan vokasi.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari program matching fund dan hilirisasi produk penelitian terapan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Membangun kapasitas kelembagaan PT dalam menumbuhkan inovasi, dan membangun kemitraan dengan dunia kerja.
- b. Membangun rekam jejak PT dan keunggulan spesifik (niche) yang menunjukkan diferensiasi misi PT.
- c. Membangun ekosistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai isu sosial, tantangan dunia kerja dan masyarakat, serta memfasilitasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) (Kepmendikbudristek Nomor: 3/M/2021).
- d. Meningkatkan peran PT dalam mendukung kebijakan/program pemerintah dan/atau membantu memecahkan masalah yang di hadapi bangsa.
- e. Meningkatkan kontribusi PT dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui pengembangan SDM unggul dan produk/luaran unggulan yang dihasilkan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dengan melibatkan tim ahli dari perguruan tinggi dan praktisi untuk menyusun kriteria, standar dan pedoman sebagai acuan kegiatan. Penyaluran dana bantuan dilaksanakan melalui mekanisme realokasi anggaran (politeknik negeri) dan kontrak (PTS dan Unista) di bawah binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai output di atas dilakukan melalui tahapan berikut:

- 1) Persiapan dan Penyusunan Juknis serta Pedoman

- 2) Diseminasi dan Sosialisasi
- 3) Seleksi dan Penilaian
- 4) Realokasi Anggaran dan Penandatanganan Kontrak
- 5) Pelaksanaan Program
- 6) Monitoring dan Evaluasi Bantuan

Gambar 3.5 Program Matching Fund Dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan Tahun 2022



Tabel 3.12 Realisasi Program Matching Fund Dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan Tahun 2022

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Matching Fund Dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan	Lembaga	65	69	106 %

Tabel 3.13 Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Matching Fund dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan Tahun 2022

No	Nama PT	Jumlah Proposal
1	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	3
2	Akademi Maritim Suaka Bahari	1
3	Akademi Perikanan Kamasan Biak	1
4	Institut Pertanian Bogor	2
5	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	2
6	Institut Teknologi Del	2
7	Institut Teknologi Nasional Malang	1
8	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	2
9	Politeknik Astra	1
10	Politeknik Atmi	1
11	Politeknik Balekambang Jepara	1
12	Politeknik Banjarnegara	1
13	Politeknik Caltex	1
14	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	8
15	Politeknik Harapan Bersama	1
16	Politeknik Industri Atmi	1
17	Politeknik Manufaktur Bandung	3
18	Politeknik Negeri Bali	3
19	Politeknik Negeri Balikpapan	1
20	Politeknik Negeri Bandung	2
21	Politeknik Negeri Banjarmasin	1
22	Politeknik Negeri Banyuwangi	2

23	Politeknik Negeri Batam	8
24	Politeknik Negeri Bengkalis	3
25	Politeknik Negeri Indramayu	3
26	Politeknik Negeri Jakarta	2
27	Politeknik Negeri Jember	5
28	Politeknik Negeri Lampung	1
29	Politeknik Negeri Lhokseumawe	1
30	Politeknik Negeri Madiun	2
31	Politeknik Negeri Madura	1
32	Politeknik Negeri Malang	1
33	Politeknik Negeri Manado	2
34	Politeknik Negeri Medan	1
35	Politeknik Negeri Media Kreatif	1
36	Politeknik Negeri Padang	1
37	Politeknik Negeri Pontianak	1
38	Politeknik Negeri Semarang	4
39	Politeknik Negeri Sriwijaya	2
40	Politeknik Negeri Tanah Laut	1
41	Politeknik Negeri Ujung Pandang	2
42	Politeknik Perikanan Negeri Tual	3
43	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	3
44	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	1
45	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	2
46	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	1
47	Politeknik Saint Paul Sorong	1
48	Politeknik Yakpermas Banyumas	1
49	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso	1
50	Stikes Guna Bangsa Yogyakarta	1
51	Universitas 45 Surabaya	1
52	Universitas Airlangga	1
53	Universitas Anwar Medika	1
54	Universitas Brawijaya	2
55	Universitas Dian Nuswantoro	4
56	Universitas Gadjah Mada	4
57	Universitas Hasanuddin	1
58	Universitas Jember	3
59	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	1
60	Universitas Jenderal Soedirman	1
61	Universitas Muhammadiyah Magelang	1
62	Universitas Negeri Padang	1
63	Universitas Negeri Yogyakarta	1
64	Universitas Padjadjaran	2
65	Universitas Pakuan	1
66	Universitas Papua	1
67	Universitas Sebelas Maret	4
68	Universitas Syiah Kuala	1
69	Universitas Telkom	1
Jumlah		183

Program Matching Fund Dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan tahun 2022 ini dilaksanakan dengan proses pemberian kegiatan yang dilaksanakan oleh Perguruan tinggi yang diseleksi dengan sistematis dan objektif mengacu standar juknis. Pagu anggaran untuk program Matching Fund Dan Hilirisasi Produk Penelitian Terapan tahun 2022 adalah Senilai Rp. 83.800.050.000 dan Realisasi Rp. 82.163.235.329 dengan persentase 98,05%.

Kendala

Kendala yang teridentifikasi terkait dengan pelaksanaan program ini adalah:

1. Dana bantuan program masih terblokir dengan kode AA, dikarenakan belum final Juknis sehingga saat dilakukan pembahasan alasan dana untuk tidak di blokir kurang kuat;
2. Program Matching Fund terkendala oleh (pengadaan) yang mengharuskan barang yang mengandung TKDN atau PDN, sehingga menghambat proses pengadaan dan apabila tetap menggunakan barang import, harus ada ijin import dari unit Esellon I
3. Pendistribusian bantuan idealnya melalui realokasi ke Pagu dipa Penerima, namun proses tersebut mealalui proses yang lama sehinga dipilih mekanisme kontrak ke perguruan tinggi penerima, dan pengadaan untuk PT satker dan BLU, melalui mekanisme bantuan pengadaan

Langkah Antisipasi

Langkah Antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah:

1. Mempercepat Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan
2. Permintaan ijin Impor dari perguruan tinggi yang diminta sejak awal saat melakukan perencanaan pengadaan barang, apabila barang tersebut tidak ada substitusi yang mengandung TKDN
3. Melakukan proses seleksi lebih awal dan melakukan komunikasi dengan pihak DJA terkait kemungkinan proses pendistribusian bantuan MF melalui skema realokasi sehingga penerima memiliki cukup waktu untuk melaksanakan penelitian dan pengadaan

IKK 3.2

Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi

Program Insentif Kekayaan Intelektual dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Insan Vokasi Tahun 2022

Perolehan kekayaan intelektual (KI) dan keberhasilan para peneliti untuk memublikasikan hasil karya ilmiahnya pada jurnal internasional bereputasi menjadi salah satu jalan menuju World Class University bagi perguruan tinggi di Indonesia termasuk perguruan tinggi vokasi penyelenggara program vokasi. Dalam kaitannya dengan KI, kegiatan penelitian seharusnya diorientasikan untuk menghasilkan hal-hal

yang memiliki kebaruan dan langkah inventif dibandingkan hasil penelitian yang sudah ada serta mampu mendapatkan perlindungan hukum agar aman dalam implementasinya sebagai bentuk hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, perlu ditempuh cara-cara yang lebih efektif dan efisien, yaitu dengan memanfaatkan KI, baik untuk menjaga kebaruan dan langkah inventif suatu hasil penelitian.

Program insentif kekayaan intelektual dan artikel internasional ilmiah bereputasi dosen vokasi adalah program insentif yang diperuntukkan bagi peneliti dosen vokasi yang telah menghasilkan kekayaan ilmiah berupa paten dan paten sederhana yang telah terdaftar granted dan telah diimplementasikan pada industri serta menghasilkan artikel ilmiah yang telah dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi. Program ini sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memotivasi dosen vokasi untuk menghasilkan luaran dalam aktifitas tri darma perguruan tinggi yang lebih berkualitas yang memiliki peran dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat.

Tujuan dari program insentif kekayaan intelektual dan artikel internasional ilmiah bereputasi dosen vokasi adalah:

1. Meningkatkan motivasi, peran, dan orientasi aktivitas ilmiah dosen vokasi yang kreatif dan inovasi berupa hasil penelitian / pengembangan / pemikiran / kerjasama industri / karya rancangan / karya teknologi / pengabdian kepada masyarakat serta aktivitas ilmiah relevan lainnya berbasis luaran KI berupa paten termasuk paten yang diimplementasi di industri dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi;
2. Meningkatkan peran kelembagaan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) khususnya penguatan sentra KI dan penguatan budaya menulis hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dipublikasikan;
3. Meningkatkan peran industri untuk memanfaatkan hasil KI berupa paten.

Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Artikel Ilmiah dan kekayaan intelektual diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan diawali dengan membuat kontrak;
- b. Kontrak Artikel Ilmiah dan kekayaan intelektual dilakukan setelah proposal Artikel Ilmiah dan kekayaan intelektual ditetapkan dan diumumkan melalui Simlitabmas;
- c. Penandatanganan kontrak dilakukan segera setelah pengumuman penerimaan proposal;
- d. Proses penandatanganan kontrak dan pencairan dana berdasarkan status kelembagaan perguruan tinggi berdasarkan pola pengelolaan keuangan, yaitu, PTN-BLU, PTN Satker, atau PTS;
- e. Penandatanganan kontrak
- f. Penandatanganan kontrak PT dilaksanakan antara Pejabat Pembuat Komitmen

(PPK) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Kepala Lembaga Artikel Ilmiah dan kekayaan intelektual Perguruan Tinggi (untuk PTN) dan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (untuk PTS);

- g. Pimpinan PT PTNBH atau LPPM atau sebutan lain membuat kontrak penugasan kepada ketua tim;
- h. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kontrak;
- i. Kontrak sekurang-kurangnya berisi: pejabat penandatanganan kontrak, dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak, jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian, masa berlaku kontrak, target luaran, hak dan kewajiban, pelaporan, pemantauan dan evaluasi, perubahan tim pelaksana dan substansi, pajak, kekayaan intelektual, force majeure, sanksi, dan sengketa.

Gambar 3.6 Program Insentif Kekayaan Intelektual dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Insan Vokasi Tahun 2022



Tabel 3.14 - Program Insentif Kekayaan Intelektual dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Insan Vokasi Tahun 2022

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Program Insentif Kekayaan Intelektual Dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Insan Vokasi	Artikel	132	132	100

Tabel 3.15 - Jumlah Penerima Program Insentif Kekayaan Intelektual Dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Insan Vokasi Tahun 2022

No	Nama PT	Jumlah Proposal
1	Akademi Farmasi Surabaya	1
2	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	1
3	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	2
4	Institut Pertanian Bogor	1
5	Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta	1
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1
7	Politeknik Bosowa	1
8	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	5
9	Politeknik Indonusa Surakarta	1
10	Politeknik Jambi	1

10	Politeknik Jambi	1
11	Politeknik Manufaktur Bandung	2
12	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	2
13	Politeknik Medica Farma Husada Mataram	1
14	Politeknik Negeri Ambon	1
15	Politeknik Negeri Bali	3
16	Politeknik Negeri Balikpapan	1
17	Politeknik Negeri Bandung	2
18	Politeknik Negeri Banyuwangi	3
19	Politeknik Negeri Bengkalis	2
20	Politeknik Negeri Cilacap	1
21	Politeknik Negeri Indramayu	1
22	Politeknik Negeri Jakarta	3
23	Politeknik Negeri Jember	5
24	Politeknik negeri Ketapang	2
25	Politeknik Negeri Kupang	1
26	Politeknik Negeri Lampung	5
27	Politeknik Negeri Lhokseumawe	6
28	Politeknik Negeri Madiun	2
29	Politeknik Negeri Malang	5
30	Politeknik Negeri Manado	3
31	Politeknik Negeri Medan	2
32	Politeknik Negeri Media Kreatif	1
33	Politeknik Negeri Nusa Utara	1
34	Politeknik Negeri Padang	3
35	Politeknik Negeri Pontianak	1
36	Politeknik Negeri Samarinda	5
37	Politeknik Negeri Semarang	2
38	Politeknik Negeri Sriwijaya	3
39	Politeknik Negeri Subang	1
40	Politeknik Negeri Ujung Pandang	5
41	Politeknik Perikanan Negeri Tual	1
42	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	2
43	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	2
44	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	3
45	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	3
46	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	2
47	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	2
48	Politeknik Pratama Mulia Surakarta	1
49	Politeknik Santo Paulus Surakarta	1
50	Politeknik Sukabumi	1
51	Politeknik Tanjungbalai	1
52	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar	1
53	Universitas Gadjah Mada	4

54	Universitas Kusuma Husada Surakarta	1
55	Universitas Muhammadiyah Magelang	5
56	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	1
57	Universitas Muhammadiyah Semarang	1
58	Universitas Negeri Medan	2
59	Universitas Negeri Yogyakarta	3
60	Universitas Sanata Dharma	1
61	Universitas Sebelas Maret	2
62	Universitas Teknokrat Indonesia	2
63	Universitas Telkom	1
Jumlah		132

Program Insentif Kekayaan Intelektual dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Insan Vokasi tahun 2022 ini dilaksanakan dengan proses pemberian kegiatan yang dilaksanakan oleh Perguruan tinggi yang diseleksi dengan sistematis dan objektif mengacu standar juknis. Pagu anggaran untuk Program Insentif Kekayaan Intelektual dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Insan Vokasi tahun 2022 adalah Senilai Rp. 3.300.000.000 dan Realisasi Rp. 3.203.798.670 dengan persentase 97,08%.

Kendala

Kendala yang teridentifikasi terkait dengan pelaksanaan program ini adalah:

1. Dana bantuan program masih terblokir dengan kode AA, dikarenakan belum final Juknis sehingga saat dilakukan pembahasan alasan dana untuk tidak di blokir kurang kuat;
2. Masih terbatasnya luaran penelitian yg siap di publikasikan di jurnal internasional bereputasi atau didaftarkan untuk perlindungan paten.

Langkah Antisipasi

Langkah Antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah:

1. Mempercepat Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan
2. Melaksanakan bimbingan teknis penyusunan dokumen permohonan paten untuk meningkatkan kemampuan dosen vokasi mendapatkan perlindungan terhadap produk penelitian yang dihasilkan

Sasaran Kegiatan 4 :

Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi

Tabel 3.16 Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi

No	Sasaran Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024	Realisasi 2021
1.	Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	1.250	1.250	1.350	-

Sasaran kegiatan pada tahun 2022 secara target meningkat sebesar 100% Lebih atau sebanyak 1.250 Artikel dari target 1.250 Artikel. Hal ini didukung melalui program IKK 4.1 Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional, realisasi 2021 tidak ada karena IKK 4.1 Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional adalah IKK terbaru.

a IKK 4.1

Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional

Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan. Hasil penelitian di tingkat perguruan tinggi diharapkan bermanfaat untuk:

1. pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran;
2. peningkatan mutu perguruan tinggi dan kemajuan peradaban bangsa;
3. peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
4. pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan
5. perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi berupaya terus mengawal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk:

- a) mendukung target capaian IKU perguruan tinggi pendidikan vokasi;
- b) mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi pendidikan vokasi;
- c) meningkatkan daya saing perguruan tinggi pendidikan vokasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- d) meningkatkan angka partisipasi dosen perguruan tinggi pendidikan vokasi dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- e) meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi Pendidikan vokasi;
- f) memfungsikan potensi perguruan tinggi pendidikan vokasi dalam menopang daya saing bangsa; dan
- g) mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat kontrak penelitian;
- b) Kontrak penelitian dilakukan setelah proposal penelitian ditetapkan dan diumumkan melalui Simlitabmas;
- c) Penandatanganan kontrak penelitian dilakukan segera setelah pengumuman penerimaan proposal;
- d) Proses penandatanganan kontrak dan pencairan dana penelitian berdasarkan status kelembagaan perguruan tinggi berdasarkan pola pengelolaan keuangan, yaitu, PTN-BLU, PTN Satker, atau PTS;
- e) Penandatanganan kontrak
- f) Penandatanganan kontrak PT dilaksanakan antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi (untuk PTN) dan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (untuk PTS);
- g) Pimpinan PT PTNBH atau LPPM atau sebutan lain membuat kontrak penugasan kepada ketua peneliti;
- h) Pelaksanaan penelitian mengacu pada kontrak penelitian;
- i) Kontrak Penelitian yang sekurang-kurangnya berisi: pejabat penandatanganan kontrak, dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak, jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian, masa berlaku kontrak, target luaran, hak dan kewajiban, pelaporan penelitian, pemantauan dan evaluasi, perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian, pajak, kekayaan intelektual, force majeure, sanksi, dan sengketa.

Gambar 3.7 Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022



Tabel 3.17 - Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Artikel	1250	1250	100

Tabel 3.18 Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

No	Nama PT	Jumlah Proposal
1	Universitas Gadjah Mada	3
2	Universitas Sumatera Utara	1
3	Universitas Airlangga	1
4	Universitas Padjadjaran	2
5	Universitas Diponegoro	2
6	Universitas Syiah Kuala	2
7	Universitas Riau	1
8	Universitas Jember	2
9	Universitas Sebelas Maret	1
10	Universitas Negeri Padang	1
11	Universitas Negeri Yogyakarta	1
12	Universitas Negeri Surabaya	1
13	Universitas Negeri Medan	1
14	Universitas Pendidikan Ganesha	8
15	Universitas Sembilanbelas November Kolaka	1
16	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1
17	Institut Pertanian Bogor	3
18	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	3
19	Politeknik Manufaktur Bandung	1
20	Politeknik Negeri Jakarta	2
21	Politeknik Negeri Bandung	1
22	Politeknik Negeri Semarang	2
23	Politeknik Negeri Sriwijaya	8
24	Politeknik Negeri Lampung	3
25	Politeknik Negeri Ambon	3
26	Politeknik Negeri Padang	2
27	Politeknik Negeri Bali	5
28	Politeknik Negeri Pontianak	1
29	Politeknik Negeri Ujung Pandang	1
30	Politeknik Negeri Manado	2
31	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	1
32	Politeknik Negeri Banjarmasin	1
33	Politeknik Negeri Lhokseumawe	2
34	Politeknik Negeri Kupang	1
35	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	1
36	Politeknik Negeri Jember	1
37	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	1
38	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	4
39	Politeknik Perikanan Negeri Tual	2
40	Politeknik Negeri Malang	1
41	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	2
42	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	3
43	Politeknik Negeri Samarinda	3
44	Politeknik Negeri Media Kreatif	1
45	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	2

46	Politeknik Negeri Batam	1
47	Politeknik Negeri Nusa Utara	1
48	Politeknik Negeri Bengkalis	1
49	Politeknik Negeri Balikpapan	1
50	Politeknik Negeri Madura	1
51	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	1
52	Politeknik Negeri Banyuwangi	1
53	Politeknik Negeri Madiun	1
54	Politeknik Negeri Fakfak	2
55	Politeknik Negeri Sambas	4
56	Politeknik Negeri Tanah Laut	4
57	Politeknik Negeri Subang	1
58	Politeknik Negeri Ketapang	3
59	Politeknik Negeri Cilacap	1
60	Politeknik Negeri Indramayu	1
61	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	1
62	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	1
63	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	1
64	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	2
65	LLDIKTI Wilayah I	1
66	LLDIKTI Wilayah II	1
67	LLDIKTI Wilayah III	4
68	LLDIKTI Wilayah IV	1
69	LLDIKTI Wilayah V	1
70	LLDIKTI Wilayah VI	
71	LLDIKTI Wilayah VII	
72	LLDIKTI Wilayah VIII	
73	LLDIKTI Wilayah IX	
74	LLDIKTI Wilayah X	
75	LLDIKTI Wilayah XI	
76	LLDIKTI Wilayah XII	
77	LLDIKTI Wilayah XIII	
78	LLDIKTI Wilayah XIV	
79	LLDIKTI Wilayah XV	
80	LLDIKTI Wilayah XVI	
Jumlah		875

Dari hasil Bantuan satker pusat didapat 875 Judul/Artikel penelitian, sisanya didapat dari Program PT yang didanai mandiri terdaftar di SINTA. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022 ini dilaksanakan dengan proses pemberian kegiatan yang dilaksanakan oleh Perguruan tinggi yang diseleksi dengan sistematis dan objektif mengacu standar juknis. Pagu anggaran untuk Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022 adalah Senilai Rp. 44.500.000.000 dan Realisasi Rp. 43.932.045.052 dengan persentase 98,72% .

Kendala

Kendala yang teridentifikasi terkait dengan pelaksanaan program ini adalah:

1. Dana bantuan program masih terblokir dengan kode AA, dikarenakan belum

final Juknis sehingga saat dilakukan pembahasan alasan dana untuk tidak di blokir kurang kuat;

2. Kendala saat pencairan termin ke II, pihak perguruan tinggi sering terlambat dalam pengiriman laporan kemajuan, hingga menghambat proses pencairan dana termin ke II

Langkah Antisipasi

Langkah Antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah:

- Mempercepat Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan;
- Lebih berkomunikasi dengan pihak perguruan tinggi terkait pengumpulan laporan kemajuan, dan menyiapkan surat teguran/sanksi kepada pihak perguruan tinggi yang tidak kooperatif dalam pengumpulan laporan.

Sasaran Kegiatan 5 :

Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Tabel 3.19 Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024	Realisasi 2021
1.	Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	BB	-	BB	B
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	93	92,35	94	89.94

Sasaran kegiatan pada tahun 2022 secara target tidak memenuhi, yaitu 92,35 dibawah target 93. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dikarenakan nilai IKPA yang didapat hanya 91.11. Hal ini dikarenakan bias di halaman 3 Dipa yang cukup besar, akibat penarikan dana yang tidak sesuai. Untuk predikat SAKIP Direktorat APTV tidak bisa dihitung karena direktorat baru.

IKK 5.1

Rata-rata Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Upaya penguatan akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yaitu rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah. Penerapan SAKIP di Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi mengacu kepada Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Untuk tahun 2022 Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan Satker baru, nilai SAKIP baru bisa dihitung di tahun 2023.

IKK 5.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Dampak (Outcome) dari tercapainya Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi minimal 93 adalah membaiknya secara keseluruhan kinerja anggaran satker dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektifitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Ketercapaian Indikator Kinerja pada IKK 5.2 dapat dilihat di gambar 3.8 yaitu memperoleh nilai 92,35. Nilai Kinerja Anggaran ini Merupakan Penjumlahan antara Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang memperoleh 93,18 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 91,11. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022 ini masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 93

Hal ini disebabkan karena terdapat nilai pada komponen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang kurang maksimal, sehingga meskipun nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi memiliki nilai yang tinggi hasil NKA yang di dapatkan menjadi tidak maksimal.

Gambar 3.8 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022



Pagu anggaran untuk Program Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi 2022 adalah Senilai Rp. 13.087.679.000 dan Realisasi Rp. 12.503.650.398 dengan persentase 95,54 %.

Kendala

Beberapa langkah antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah:

1. membuka blokir yang ada di tahun 2023 jika calon penerima bantuan melebihi dari pagu anggaran yang tidak terblokir
2. Melakukan proses seleksi lebih awal dan melakukan komunikasi dengan pihak

DJA terkait kemungkinan proses pendistribusian bantuan MF melalui skema realokasi sehingga penerima memiliki cukup waktu untuk melaksanakan penelitian dan pengadaan

3. Menyiapkan alat/bahan yang diperlukan untuk pengadaan (yang mengandung TKDN atau PDN) sebelum melakukan pengajuan ke satker Pusat, sehingga pihak satker bisa menghitung kebutuhan untuk barang TKDN dan PDN, agar bisa menghitung persentase Ijin Barang Import
4. Menyesuaikan Hal 3 Dipa setiap 3 bulan sekali sehingga Nilai Efisiensi menjadi naik

Langkah Antisipasi

Langkah Antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah:

1. Mempercepat Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan
2. Melaksanakan bimbingan teknis penyusunan dokumen permohonan paten untuk meningkatkan kemampuan dosen vokasi mendapatkan perlindungan terhadap produk penelitian yang dihasilkan

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 pagu awal yang dikelola oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (APT V) adalah sebesar **Rp 187.672.890.000** yang pada perjalanannya terdapat dinamika anggaran baik refocusing maupun Blokir AA kepada satuan kerja Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, sehingga efisiensi anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi di akhir tahun 2022 sebesar **Rp 164.325.120.000**.

- Realokasi Gaji Sebesar Rp. 6.506.820.000,-
- Blokir Anggaran sebesar Rp. 16.840.950.000,-

Dari Pagu Anggaran, realisasi Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022 adalah sebesar Rp. 160.114.664.182 atau 97,87%. Berikut Penyerapan anggarannya:

Tabel 3.20 Realisasi Serapan Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran	%
1	Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi Vokasi yang difasilitasi untuk Publikasi dan didaftarkan (BOPTN Penelitian Vokasi)	5.000.000.000	3.300.000.000	3.203.798.670	97,08

2	Program Studi Vokasi yang Menerapkan Kurikulum Link and Match dengan Dunia Kerja	9.500.000.000	7.159.000.000	6.813.389.107	95,17
3	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	96.500.000.000	83.800.050.000	82.163.235.329	98,05
4	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BOPTN Penelitian Vokasi)	44.500.000.000	44.500.000.000	43.932.045.052	98,72
5	Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti Uji Kompetensi Profesi	12.578.391.000	12.478.391.000	12.200.930.943	97,78
6	Layanan Umum	19.596.499.000	13.087.679.000	12.503.650.398	95,54

C. PROGRAM CROSCUTTING

Program Indonesian International Student Mobility Award (IISMA) Vokasi

IISMA adalah program beasiswa yang diselenggarakan oleh Kemendikbud melalui program Kampus Merdeka. IISMA sendiri memiliki kepanjangan International Student Mobility Award. Sesuai dengan namanya, program ini mendanai atau memberikan beasiswa mobilitas internasional kepada mahasiswa Sarjana semester 4-6 perguruan tinggi dalam negeri. Mahasiswa nantinya berkesempatan mengambil mata kuliah di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra Kemendikbud selama satu semester.

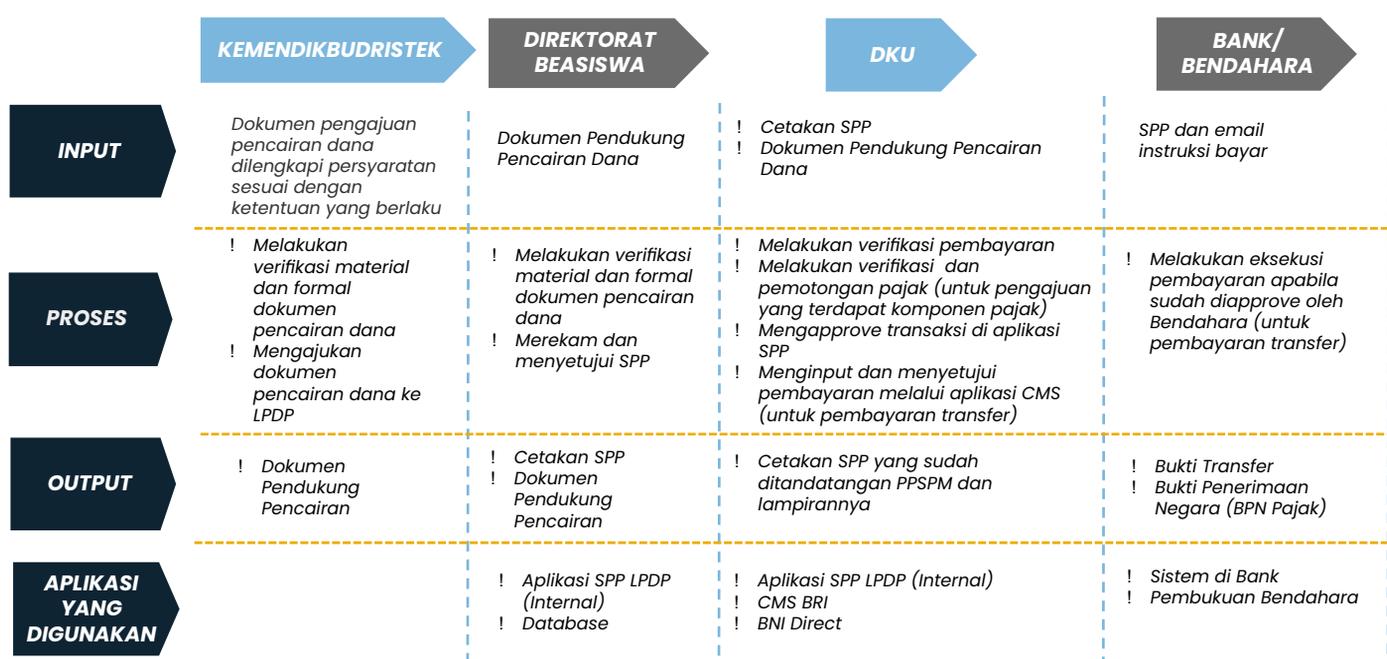
Kegiatan selama satu semester tersebut tentunya dapat dikonversikan atau ditransfer hingga 20 SKS di perguruan tinggi asalnya. Selain akademik, mahasiswa juga diharapkan mengikuti kegiatan lainnya di negara mitra. Tujuan utama dari IISMA adalah untuk mempersiapkan komunitas alumni yang berkualitas sehingga bisa menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Para penerima IISMA diharapkan memiliki pengetahuan luas tentang budaya lain dan memiliki jejaring global. Selain itu, IISMA juga menjadi salah satu bentuk diplomasi negara agar

memperkuat hubungan Indonesia dengan negara mitra. Program ini Kerjasama dari Kemendikbudristek dan LPDP.

Komponen Dana Beasiswa Program Mobilitas Internasional

- **Dana Pendidikan**
Dana SPP (Tuition Fee)
Dana Pendaftaran
- **Dana Operasional**
Honorarium Seleksi
- **Dana Pendukung**
Dana Transportasi
Dana Aplikasi Visa
Dana Asuransi Kesehatan
Dana Hidup Bulanan
Dana Keadaan Darurat (force majeure)
Biaya Karantina Covid
Dana Pemeriksaan Tes Covid

Prosedur Pengajuan Pembayaran Program Beasiswa Kemendikbudristek



Tabel 3.21 Sebaran Perguruan Tinggi Penerima Beasiswa Indonesian International Student Mobility Award (IISMA)

No	Nama PT	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Gadjah Mada	42
2	Politeknik Negeri Malang	28
3	Universitas Indonesia	26
4	Universitas Padjadjaran	20
5	Politeknik Tonggak Equator	17
6	Politeknik Negeri Jakarta	17
7	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	15

8	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	14
9	Politeknik Negeri Batam	13
10	Politeknik Negeri Sriwijaya	12
11	Universitas Sebelas Maret	11
12	Universitas Agung Podomoro	11
13	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	11
14	Universitas Brawijaya	10
15	Politeknik Manufaktur Bandung	9
16	Universitas Diponegoro	8
17	Politeknik Negeri Ujung Pandang	7
18	Politeknik Negeri Semarang	7
19	Politeknik Negeri Padang	7
20	Politeknik Negeri Media Kreatif	7
21	Politeknik Caltex	7
22	Politeknik Pariwisata Batam	5
23	Politeknik Negeri Kupang	6
24	Universitas Airlangga	5
25	Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti	5
26	Politeknik Negeri Pontianak	4
27	Politeknik Negeri Manado	5
28	Politeknik ATMI	5
29	Institut Pertanian Bogor	5
30	Universitas Negeri Yogyakarta	4
31	Politeknik Ubaya	4
32	Politeknik Negeri Samarinda	4
33	Politeknik Negeri Lhokseumawe	4
34	Universitas Telkom	3
35	Universitas Kristen Maranatha	3
36	Politeknik Negeri Medan	3
37	Politeknik Negeri Bengkalis	3
38	Politeknik Negeri Bandung	3
39	Institut Teknologi Del	3
40	Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional	3
41	Universitas Negeri Malang	2
42	Politeknik Pariwisata Prima Internasional	2
43	Politeknik Negeri Tanah Laut	2
44	Politeknik Negeri Madiun	2
45	Politeknik Negeri Banyuwangi	2
46	Politeknik Negeri Bali	2
47	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	2
48	Universitas Sanata Dharma	1
49	Universitas Pradita	1
50	Universitas Pendidikan Indonesia	1
51	Universitas Pendidikan Ganesha	1

52	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	1
53	Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta	1
54	Universitas Kristen Satya Wacana	1
55	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan	1
56	Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia	1
57	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	1
58	Politeknik Pelayaran Malahayati	1
59	Politeknik Negeri Madura	1
60	Politeknik Negeri Jember	1
61	Politeknik Negeri Banjarmasin	1
62	Politeknik Negeri Balikpapan	1
63	Politeknik Industri ATMI	1
64	Politeknik Bumi Akpelni	1
Jumlah		407

Jumlah Mahasiswa yang sudah berangkat 407 orang ke 8 negara tujuan : Australia, Korsel, Perancis, Turki, Hungaria, Inggris, Taiwan, Irlandia, Jerman dan Malaysia

Gambar 3.9 Mahasiswa Penerima Beasiswa Indonesian International Student Mobility Award (IISMA)





BAB IV

PENUTUP



A. KESIMPULAN

Laporan kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan laporan kinerja yang memuat capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam:

1. Rencana Strategis (Renstra)
2. Perjanjian Kinerja Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Akuntabilitas kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, selain diukur berdasarkan indikator kinerja, juga turut dilakukan analisis permasalahan kendala-kendala yang dihadapi serta langkah strategis untuk mengatasi kendala dan hambatan tersebut.

Pengukuran Kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022, Januari - Desember 2022 telah dilaksanakan, dari 7 indikator kinerja 1 indikator kinerja tidak memenuhi target dan 6 indikator mencapai realisasi output di atas 100%.



Hasil realisasi anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 untuk mendukung capaian kinerja tersebut dari total pagu sebesar Rp 164.325.120.000 dapat terserap sebesar Rp 160.114.664.182 (97,87%).



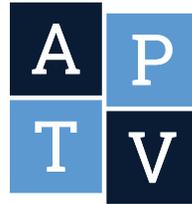
B. REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Dari hasil evaluasi kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi , beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Finalisasi konsep, petunjuk teknis, dan panduan program memerlukan waktu yang lebih Panjang dari yang telah diperkirakan, sehingga berdampak pada mundurnya pengumuman/launching yang juga berdampak pada mundurnya waktu pelaksanaan program.
2. Pendistribusian bantuan idealnya melalui realokasi ke Pagu dipa Penerima, namun proses tersebut mealalui proses yang lama sehinga dipilih mekanisme kontrak ke perguruan tinggi penerima, dan pengadaan untuk PT sakter dan BLU, melalui mekanisme bantuan pengadaan .v
3. Adanya aturan baru untuk pengadaan barang dan jasa (tentang barang TKDN) membuat satker dan satker Pusat harus melakukan pengadaan ulang barang dengan barang dalam negeri.
4. Diperlukan perbaikan desain sistem manajemen informasi yang lebih professional dan mudah dimanfaatkan bagi para stakeholder dalam proses pelaporan kegiatan yang dilaksanakan sehingga proses pelaporan yang di dapatkan menjadi riil time.

Fokus perbaikan yang perlu dilakukan antara lain :

1. Penyusunan konsep, petunjuk teknis, dan panduan program dilakukan sesegera mungkin di awal tahun sehingga peluncuran program dapat dilakukan pada triwulan I dan pelaksanaan program dapat dijalankan sesuai timeline yang telah ditetapkan.
2. Melakukan proses seleksi lebih awal dan melakukan komunikasi dengan pihak DJA terkait kemungkinan proses pendistribusian bantuan MF melalui skema realokasi sehingga penerima memiliki cukup waktu untuk melaksanakan penelitian dan pengadaan.
3. Menyiapkan alat/bahan yang diperlukan untuk pengadaan (yang mengandung TKDN atau PDN) sebelum melakukan pengajuan ke satker Pusat, sehingga pihak satker bisa menghitung kebutuhan untuk barang TKDN dan PDN, agar bisa menghitung persentase Ijin Barang Import.
4. Melakukan perbaikan desain sistem pelaporan manajemen bantuan program agar lebih professional dan mudah dipergunakan. Selain itu juga diperlukan sosialisasi pemanfaatan aplikasi pelaporan kepada stakeholder yang akan menggunakannya



Contact Us

Twitter : @diktivokasi

Instagram : @diktivokasi

Komplek Kemdikbud Gedung D Lantai 4
Jalan Raya Jenderal Sudirman Pintu I Senayan
Jakarta 10270

LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Beny Bandanadjaja

Jabatan : Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Maret 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi



Wikan Sakarinto



Beny Bandanadjaja

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	8000
2	[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	825
3	[SK 3] Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	65
		[IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	132
4	[SK 4] Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	[IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	1250
5	[SK 5] Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.1] Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	93

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 19.594.499.000
2	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 168.078.391.000
		TOTAL	Rp. 187.672.890.000

Jakarta, 28 Maret 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi



Wikan Sakarinto



Beny Bandanadjaja



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Beny Bandanadjaja

Jabatan : Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Akademik Pendidikan Tinggi
Vokasi,**



Kiki Yuliati



Beny Bandanadjaja

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	8000
2	[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	825
3	[SK 3] Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	65
		[IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	132
4	[SK 4] Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	[IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	1250
5	[SK 5] Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.1] Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	93

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6700	Pembinaan Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 151.237.441.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 13.087.679.000
		TOTAL	Rp. 164.325.120.000

Jakarta, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Akademik Pendidikan Tinggi
Vokasi,**



Kiki Yulianti



Beny Bandanadjaja



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	Orang	8000	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 8000	TW1 : 0 TW2 : 6962 TW3 : 8480 TW4 : 8480	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : - Proses penyusunan panduan dan petunjuk teknis program sudah dilaksanakan. - Sosialisasi program akan dilaksanakan pada Triwulan II. - Seleksi sudah dilaksanakan untuk Sertikom (Pleno untuk penerimaan pendanaan PT(pendaftar sebanyak 41 PTPPV 18536 Mahasiswa)) - pelaksanaan Sosialisasi,workshop P2MD dan penerimaan proposal dimulai serta pelaksanaan Sosialisasi, penerimaan proposal, ToT Reviewer untuk PKM Kendala / Permasalahan : - Dana bantuan program masih terblokir - adanya isu terkait P2MD yang akan diambil alih oleh PMO membuat tim Pokja belmawa harus menunggu hasil final apakah akan dipindah atau tetap berada di Pokja Belmawa - selama masa unggah proposal PKM terjadi downnya server Strategi / Tindak Lanjut : Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan. - diundur nya pelaksanaan Sosialisasi P2MD Sambil menunggu hasil final - ada penambahan waktu 7 hari untuk PT melakukan validasi proposal</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : [IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman diluar kampus pada Triwulan ke II progresnya adalah 6962 (mahasiswa) didapat dari Program Sertifikasi Kompetensi mahasiswa - Program Sertifikasi Kompoetensi Mahasiswa 28 PT sudah menerima bantuan dana 80% (Rp. 2.905.160.000) -program PKM dalam Proses Penilaian Adminstrasi oleh reviewer dan untuk P2MD masih dalam proses pendaftaran hingga 18 April 2022 - pada tanggal 5 April 2022 SK Penetapan dan 6 April 2022 SK KPA telah terbit dengan pembiayaan kepada 36 PTPPV dengan mahasiswa sebanyak 7435 - Proses seleksi proposal Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Tahun 2022 untuk tahap I dan Presentasi Proposal - Proses seleksi proposal Program Kreativitas Mahasiswa Dikti Vokasi 5 Bidang dan VGK untuk Tahap I dan Tahap II - Pleno Pendanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) - Pleno Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Dikti Vokasi 5 Bidang VGK - Kontrak Kerjasama P2MD - Kontrak Kerjasama PKM 5 Bidang dan VGK - Proses Seleksi Proposal PKM AI dan GT Kendala / Permasalahan : Untuk Banper Sertikom sebagian masih ada yang masuk ke komponen program magang Mahasiswa, sehingga harus dipindahkan banper dari Komponen Magang Mahasiswa ke komponen Sertikom melalui Revisi Kanwil Strategi / Tindak Lanjut : Pengajuan revisi dana dipercepat sehingga kegiatan dapat berjalan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : -Program Kemahasiswaan - Sertikom Sertifikasi dan Uji Kompentensi Profesi Mahasiswa Jumlah bantuan Rp5.586.750.000 untuk 8.480 Mhs Pencairan Tahap I (80%) sebesar Rp4.590.380.000,- Pencairan Tahap II (20%) sebesar Rp996.370.000,- akan dicairkan bulan Oktober, Progres per 27 September : Pelaksanaan Program sedang dimonev secara Daring - Program Kreatifitas Mahasiswa Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti PKM Jumlah bantuan Rp1.812.850.000 untuk 1.208 Mhs Pencairan Tahap I (80%) sebesar Rp1.286.280.340,- Pencairan Tahap II (20%) sebesar Rp526.569.660,- akan dicairkan bulan Oktober, Progres per 27 September : Monitoring pelaksanaan program telah selesai dilaksanakan, hasil monitoring akan diplenokan pertengahan Oktober - Pemberdayaan Masyarakat Desa Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Jumlah bantuan Rp3.250.000.000 untuk 700 Mhs Pencairan Tahap I (80%) sebesar Rp1.646.440.000,- Pencairan 100 % Batch II untuk 410 mhs sebesar Rp1.027.850.000,- Pencairan Tahap II (20%) Batch I sebesar Rp575.710.000 akan dicairkan bulan Oktober Progres per 27 September : Pelaksanaan Program sedang dimonev secara daring - Program MBKM (merdeka Belajar Kampus Merdeka) IISMA Vokasi (target 400 Mhs) - Dana LPDP 99 M Capaian 407 awardee dari 62 PTVPP Tujuan : 11 negara dengan 41 Perguruan Tinggi Jumlah Mahasiswa yang sudah berangkat 267 orang ke 8 negara tujuan : Australia, Korsel, Perancis, Turki, Hungaria, Inggris, Taiwan, Irlandia, yang belum Jerman dan Malaysia MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) (target 50.000 untuk Dikti dan Diksi) - Dana di DIKTI Dalam tahap Pelaksanaan MSIB untuk batch 3 - 2022, Total Mahasiswa 2.452 orng Kampus Mengajar (target 30.000 untuk Dikti dan Diksi) - Dana di DIKTI Dalam tahap Pelaksanaan Program batch 4 2022 Total Mahasiswa 465 Orang Kewirausahaan Merdeka dalam tahap pelaksanaan program batch 4 Total Mahasiswa 4502 Orang dari 4 Politeknik Kendala / Permasalahan : masih menunggu laporan kemajuan dari PT agar bisa mendistribusikan Banper Termin II Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat Percairan termin II untuk Sertikom, PKM , P2MD</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Program Sertifikasi Kompetensi (Sertikom), hingga triwulan 4 sudah disalurkan bantuan untuk 8.480 mahasiswa sebesar Rp5.586.750.000,- 2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), hingga triwulan 4 sudah disalurkan bantuan untuk 1110 Mahasiswa sebesar Rp3.250.000.000,-. 3. Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), hingga triwulan 4 sudah disalurkan bantuan untuk 1.247 mahasiswa sebesar Rp1.812.850.000,- sudah diberikan 100% Kendala / Permasalahan : Pemberian Bantuan Pemerintah tidak sepadan dengan Jumlah Dukungan Manajemen Strategi / Tindak Lanjut : Menghitung lagi jumlah Dukungan Manajemen dengan Bantuan Pemerintah yang diberikan di tahun 2023</p>
---	--	---	-------	------	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[SK 2.0] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	Prodi	825	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 325 TW4 : 825	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 700 TW4 : 825	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : - Proses penyusunan panduan dan petunjuk teknis program sudah dilaksanakan. - Sosialisasi program akan dilaksanakan pada Triwulan II dan melakukan seleksi" Kendala / Permasalahan : Dana bantuan program masih terblokir Strategi / Tindak Lanjut : Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : [IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja, progres di TW II masih 0 karena masih ada dana Banper yang Terblokir (AA) Bantuan Pembuatan Modul Daring (Juknis & Aplikasi telah selesai) - Pengembangan program RPL (Telah terbit Perdirjen Vokasi Nomor 18 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan PRL pada Pendidikan Tinggi Vokasi; Aplikasi RPL dalam tahap penyempurnaan oleh Tim Pengembang; disiapkan untuk sosialisasi perdirjen tersebut ke Perguruan Tinggi Vokasi - Pengembangan Standar Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi (Draft Pedoman kurikulum sedang dalam tahap finalisasi oleh Tim Pengembang Kurikulum ; Menunggu perbaikan dari revisi Permendikbud 2,5 dan 7 Tahun 2020 yang saat ini sedang dalam proses pembahasan di Biro Hukum; Telah dilaksanakan sosialisasi Panduan Implementasi MBKM untuk mengakomodir pengakuan sks pendukung pelaksanaan Merdeka Belajar Kendala / Permasalahan : dana bantuan utk Pembuatan modul daring masih dalam blokir automatic adjustment (AA) Strategi / Tindak Lanjut : Menyelesaikan Progres yang sudah dilaksanakan di bulan Agustus</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : [IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja, progres di TW III masih 8 Lembaga - Bantuan Pembuatan Modul Daring (Dana diblokir (2,341 M)) - Pengembangan Program RPL (rekognisi Pembelajaran Lampau) Tindaklanjut dari Perdirjen Vokasi Nomor 18 Tahun 2022, akan dilakukan rekrutmen Reviewer Usulan RPL Tipe B, Persiapan Penyusunan Juknis RPL Tipe A untuk pemberian insentif 2023 - Penyusunan Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi, Sosialisasi dari Panduan Penyusunan Kurikulum D2 Jalur Cepat, Penyusunan Panduan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PBL) pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, (Perdirjen Pendidikan Vokasi Nomor 27 Tahun 2022) Penyusunan Instrumen Pengukuran Pelaksanaan PBL pada PTPPV - Penjaminan Mutu Hasil pendampingan SPMI bagi PT yang belum terakreditasi (8 Politeknik Negeri, 5 AKN : Poltek Sambas, Ketapang, Fak-Fak, Banyuwangi, Polimar dgn Akreditasi Baik, Poltek Madura terakreditasi Baik Sekali, Poltek Tual dan Nunukan belum Summit ke Sapto, 5 AKN belum summit ke SAPTO Penyamaan persepsi Panduan Verifikasi Pelaporan SPMI Perguruan Tinggi Vokasi pada PDDikti dengan Fasilitator Wilayah LLDikti 1 s.d XVI Penyusunan Kriteria dan Standar Akreditasi Internasional Sydney Accord. Kendala / Permasalahan : - blokiran dana 2,341 M Bantuan Pembuatan Modul Daring Strategi / Tindak Lanjut : - Menyelesaikan tindak Lanjut Perdirjen Vokasi Nomor 18 Tahun 2022, dengan melakukan Rekrutmen Reviewer Usulan RPL Tipe B, dan Persiapan Penyusunan Juknis RPL Tipe A untuk pemberian Insentif 2023 - Melakukan Penyusunan Instrumen Pengukuran Pelaksanaan PBL pada PTPPV</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : - Bantuan Pembuatan Modul Daring (Dana diblokir (2,341 M)) - Pengembangan Program RPL (rekognisi Pembelajaran Lampau) Tindaklanjut dari Perdirjen Vokasi Nomor 18 Tahun 2022, akan dilakukan rekrutmen Reviewer Usulan RPL Tipe B, Persiapan Penyusunan Juknis RPL Tipe A untuk pemberian insentif 2023 - Penyusunan Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Sosialisasi Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi, Sosialisasi dari Panduan Penyusunan Kurikulum D2 Jalur Cepat, Penyusunan Panduan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PBL) pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, (Perdirjen Pendidikan Vokasi Nomor 27 Tahun 2022) Penyusunan Instrumen Pengukuran Pelaksanaan PBL pada PTPPV - Penjaminan Mutu Hasil pendampingan SPMI bagi PT yang belum terakreditasi (8 Politeknik Negeri, 5 AKN : Poltek Sambas, Ketapang, Fak-Fak, Banyuwangi, Polimar dgn Akreditasi Baik, Poltek Madura terakreditasi Baik Sekali, Poltek Tual dan Nunukan belum Summit ke Sapto, 5 AKN belum summit ke SAPTO Penyamaan persepsi Panduan Verifikasi Pelaporan SPMI Perguruan Tinggi Vokasi pada PDDikti dengan Fasilitator Wilayah LLDikti 1 s.d XVI Penyusunan Kriteria dan Standar Akreditasi Internasional Sydney Accord. Kendala / Permasalahan : tidak menemukan kendala dalam pelaksanaan program Strategi / Tindak Lanjut : Program sudah selesai tahun depan menjaga anggaran agar tidak terblokir AA</p>
---	---	---	-------	-----	--	--	---

3	[SK 3.0] Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	Judul	65	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 25 TW4 : 65	TW1 : 0 TW2 : 36 TW3 : 36 TW4 : 69	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : "- Proses penyusunan panduan dan petunjuk teknis program MF (matching Fund) yang merupakan salah satu program penting Direktorat Jenderal Vokasi sudah dilaksanakan dan menunggu untuk difinalkan - Sosialisasi program akan dilaksanakan pada Triwulan II dan melakukan seleksi batch I"</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Dana bantuan program masih terblokir dengan kode AA, dikarenakan belum final Juknis sehingga saat dilakukan pembahasan alasan dana untuk tidak di blokir kurang kuat</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : [IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan boleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah, progres untuk TW II adalah 36 Lembaga dari Program Matching Fund Hasil substansi proposal gel-1: •Target Lembaga dari gel-1 sudah mencapai 68.57 %(102 Produk/Pengusul) •Dana yang direkomendasikan hanya 58.9 % dari total dana usulan. •Dana Rekomendasi sudah dapat menyerap pagu yang tersedia di batch I - hasil uji kelayakan lolos proposal MF adalah senilai 21 M, dalam hal ini masi ada kurasi dari reviewer yang akan menambahkan jumlah penerima bantuan pabila memang dianggap layak batch 2 Kelayakan (69 Pengusul di panggil untuk verifikasi kelayakan) Batch 3 Pembukaan Batch 1 pembuatan kontrak (61 pengusul)</p> <p>Kendala / Permasalahan : kendala pada penyaluran dana, dimana bantuan untuk penerima ada yg untuk kegiatan swakelola dan ada yg untuk kegiatan pengadaan, sehingga perlu konsultasi dengan pihak inspektorat jenderal sebelum mendistribusikan bantuan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Akan dilakukan pembahasan (konsultasi) dengan Pihak Inspektorat Jenderal</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Matching Fund - Pencairan dana periode ketiga sebesar 70% akan dilaksanakan mulai minggu kedua September 2022 Rekap Batch I (46 PT) Rp 24.474.269.000 dengan pembagian 70% (17.131.988.300) 30% (7.342.280.700) Rekap Batch II (35 PT) Rp 18.307.952.000 dengan pembagian 70% (12.815.566.400) 30% (5.492.385.600) Rekap Batch III (25 PT) Rp 14.621.180.000 dengan pembagian 70% (10.234.826.000) 30% (4.386.354.000)</p> <p>Kendala / Permasalahan : blokir Auto Ajust Senilai Rp. 2.699.950.000 Yang masih diperjuangkan sampai saat ini Pengadaan barang dan jasa yang masih menunggu ijin impor dari Kemendikbud, yang menyebabkan pengadaan di PTN dan PTS tertunda</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Pencairan dana tahap kedua (30%) untuk seluruh periode akan dilaksanakan pada minggu November 2022 pasca verifikasi laporan kemajuan yang disampaikan paling lambat 14 Okt 2022 - Beberapa PTN sudah bisa melaksanakan pengadaan dengan Produk TKDN yang ada di indonesia</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah, progres untuk TW IV adalah 69 Lembaga dari 183 usulan pada Program Matching Fund Matching Fund - Pencairan dana periode ketiga sebesar 70% akan dilaksanakan mulai minggu kedua September 2022 Rekap Batch I (46 PT) Rp 24.474.269.000 dengan pembagian 70% (17.131.988.300) 30% (7.342.280.700) Rekap Batch II (35 PT) Rp 18.307.952.000 dengan pembagian 70% (12.815.566.400) 30% (5.492.385.600) Rekap Batch III (25 PT) Rp 14.621.180.000 dengan pembagian 70% (10.234.826.000) 30% (4.386.354.000)</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Program Matching Fund terkendala oleh (pengadaan) yang mengharuskan barang yang mengandung TKDN atau PDN, sehingga menghambat proses pengadaan dan apabila tetap menggunakan barang import, harus ada ijin import dari unit Esellon I - Pendistribusian bantuan idealnya melalui realokasi ke Pagu dipa Penerima, namun proses tersebut meaalui proses yang lama sehinga dipilih mekanisme kontrak ke perguruan tinggi penerima, dan pengadaan untuk PT sakter dan BLU, melalui mekanisme bantuan Pengadaan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan proses seleksi lebih awal dan melakukan komunikasi dengan pihak DJA terkait kemungkinan proses pendistribusian bantuan MF melalui skema realokasi sehingga penerima memiliki cukup waktu untuk melaksanakan penelitian dan pengadaan -membuka blokir yang ada di tahun 2023 jika calon penerima bantuan MF melebihi dari pagu anggaran yang tidak terblokir</p>
---	--	---	-------	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[SK 3.0] Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	KI	132	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 32 TW4 : 132	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 14 TW4 : 132	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : "- Proses penyusunan panduan dan petunjuk teknis program Penelitian dan Pengabdian masyarakat sudah dilaksanakan. - Sosialisasi program akan dilaksanakan pada Triwulan II" Kendala / Permasalahan : - Dana bantuan program masih terblokir dengan kode AA, dikarenakan belum final Juknis sehingga saat dilakukan pembahasan alasan dana untuk tidak di blokir kurang kuat Strategi / Tindak Lanjut : Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : [IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi , Progres untuk TW II masih 0, karena terblokir Automatic Adjustment Program Penyusunan juknis insentif KI dan artikel ilmiah penyusunan panduan insentif KI dan artikel ilmiah, pembuatan TOR 3 Bimtek (pendirian sentra KI, drafting paten, penulisan artikel ilmiah) 1. Finalisasi Panduan dan Juknis Insentif KI 2. Menyusun Agenda Bimbingan Teknis Pembuatan sentra Kekayaan Intelektual di Politeknik Negeri 3. Menyusun Agenda Bimbingan Teknis Penyusunan Draft Usulan Paten 4. Menyusun Agenda Bimbingan Teknis Penyusunan Draft Usulan Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi 5. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pembuatan sentra Kekayaan Intelektual di Politeknik Negeri Kendala / Permasalahan : Dana insentif KI sebagian masih terblokir Automatic Adjustment sehingga insentif KI belum bisa maksimal disalurkan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan akselerasi untuk pembukaan blokir, melakukan pendataan peneliti yang ada publikasi di jurnal ternama seperti scops</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : [IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi , Progres untuk TW III masih 14 Karya Ilmiah Program Penyusunan juknis insentif KI dan artikel ilmiah 1. Publikasi Artikel Pengumuman dan pendaftaran (8 Juli - 21 Agustus 2022) seleksi proposal (24 - 31 Agustus 2022) pengumuman dan penetapan (September 2022) Pemberian insentif (September/Oktober 2022) 2. Paten Pengumuman dan pendaftaran (8 Juli - 16 September 2022) seleksi proposal (19 - 30 September 2022) pengumuman dan penetapan (Oktober 2022) Pemberian insentif (Oktober 2022) Pelaksanaan evaluasi proposal insentif paten Kendala / Permasalahan : Dana insentif KI sebagian masih terblokir Automatic Adjustment sehingga insentif KI belum bisa maksimal disalurkan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan akselerasi untuk pembukaan blokir, Memberikan insentif Kekayaan Intelektual di bulan (Oktober 2022), melaksanakan evaluasi proposal insentif paten agar bisa dijadikan pembelajaran di tahun 2023</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Bimbingan teknis penyusunan dokumen permohonan paten periode 3 telah dilaksanakan secara daring pada tanggal 6 Oktober 2022 dan secara luring pada tanggal 12-14 Oktober 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 21 orang. 2. Penerima fasilitasi permohonan paten periode 3 telah ditetapkan melalui surat Keputusan Pembuat Komitmen Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Nomor 40/D4/AL.04.00/2022 tentang Penetapan Penerima Bantuan Pemerintah Program Fasilitasi Pendaftaran Permohonan Paten Periode 3. Dosen penerima dana tersebut sebanyak 14 orang dengan total dana sebesar Rp. 15.650.000,-. Dana tersebut seluruhnya telah disalurkan kepada penerima. 3. Penerima program insentif kekayaan intelektual khususnya Paten, Paten Sederhana, dan Paten yang diimplementasikan di Industri dan insentif artikel ilmiah internasional bereputasi telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Nomor 39/D4/AL.04.00/2022 tentang Penetapan Penerima Bantuan Pemerintah Program Insentif Kekayaan Intelektual dan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Tahap 2 Dosen Vokasi Tahun Anggaran 2022. Dosen Vokasi Penerima Insentif Paten, Paten Sederhana, Paten yang diimplementasikan di Industri, dan artikel ilmiah internasional bereputasi masing-masing sebanyak 18, 25, 4, dan 15 orang dengan total dana sebanyak Rp. 865.000.000,-. Dana tersebut seluruhnya telah disalurkan kepada penerima. 4. Bimbingan teknis penyusunan dokumen permohonan paten periode 4 untuk penerima dana penelitian skema P2V dan P2VUPT telah dilaksanakan secara daring pada tanggal 23 November 2022 dan secara luring pada tanggal 28-30 November 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. 5. Total dana yang disalurkan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi untuk program insentif kekayaan intelektual dan artikel ilmiah internasional bereputasi sampai TW IV sebanyak Rp. 1.990.450.000,- 6. Total Kekayaan Intelektual yang didanai oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi sampai TW IV sebanyak 133 KI, dan jumlah Kekayaan Intelektual yang dida Kendala / Permasalahan : 1. Dana insentif terblokir 2. Masih terbatasnya luaran penelitian yg siap di publikasikan di jurnal internasional bereputasi atau didaftarkan untuk perlindungan paten Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melaksanakan bimbingan teknis penyusunan dokumen permohonan paten untuk meningkatkan kemampuan dosen vokasi mendapatkan perlindungan terhadap prooduk penelitian yang dihasilkan 2. Melaksanakan workshop pembentukan Sentra KI untuk mendorong Institusi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi ikut aktif dalam memberikan program untuk meningkatkan produktivitas dosen vokasi menghasilkan karya ilmiah khususnya kekayaan intelektual</p>
---	--	---	----	-----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[SK 4.0] Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	[IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	Artikel	1250	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 250 TW4 : 1250	TW1 : 0 TW2 : 875 TW3 : 950 TW4 : 1250	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : - Proses penyusunan panduan dan petunjuk teknis program sudah dilaksanakan. - Sosialisasi program akan dilaksanakan pada Triwulan II"</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Dana bantuan program masih terblokir dengan kode AA, dikarenakan belum final Juknis sehingga saat dilakukan pembahasan alasan dana untuk tidak di blokir kurang kuat</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : [IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional, progresnya di TW II adalah 875 Proposal 22 Juni 2022 Pimpinan PT/LLdikti/LP/Uppm/LPPM atau yg mewakili utk menandatangani kontrak PPM, Bantuan yang sudah diberikan ke Perguruan Tinggi adalah Rp. 27.120.101.400 (merupakan 70% dari nilai kontrak) , 30% akan diberikan apabila pihak Perguruan Tinggi memberikan Laporan Progres</p> <p>Kendala / Permasalahan : nomor rekening perguruan tinggi berbeda antara yang diterima dan yang ditulis di Aplikasi Onspan, menjadikan retur dari KKPN</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : menyelesaikan Retur di KPPN dengan Surat dari Direktorat APTV</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : [IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional, progresnya di TW II adalah 875 Proposal PPM (Program dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Penandatanganan kontrak penelitian lanjutan gel-2 pencairan dana kegiatan penelitian lanjutan gel-2 penugasan pengembangan sistem BIMA ke PTV dibulan Oktober Move pelaksanaan kegiatan penerimaan proposal PPM TA 2023 Bimtek Penulisan Proposal PPM TA 2023 Rekrutmen reviewer baru November akan dilakukan : Evaluasi administrasi proposal baru Evaluasi proposal Bimtek aplikasi BIMA</p> <p>Kendala / Permasalahan : - masih menunggu laporan kemajuan dari PT agar bisa mendistribusikan Banper Termin II</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Mempercepat Percairan termin II untuk PPM</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : - Penerimaan laporan kemajuan dan SPTB 70% untuk penerima bantuan program PPM seluruh skema (Oktober) - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program PPM utk skema multitalun (November) - Pelaksanaan seminar hasil program PPM untuk penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah selesai (Desember) - Pencairan sisa dana bantuan program PPM (tahap 2 sebesar 30%) senilai Rp. 11.613.521.100,- (November) - Total jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi dosen vokasi yang didanai dari Dit. APTV sampai TW IV adalah sebanyak 168 artikel, dan jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang didanai oleh perguruan tinggi (mandiri) adalah sebanyak 1136 artikel (sumber data SINTA)</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih terbatasnya luaran penelitian yg siap di publikasikan di jurnal internasional bereputasi; 2. Aplikasi BIMA sebagai basis data penyelenggaraan program PPM masih dalam tahap pengembangan. 3. Banyak peneliti yang belum mengunggah luaran yang dijanjikan pada aplikasi BIMA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan proses seleksi lebih awal dan melakukan komunikasi dengan pihak DJA terkait kemungkinan proses pendistribusian bantuan PPM melalui skema realokasi sehingga penerima memiliki cukup waktu untuk melaksanakan penelitian -membuka blokir yang ada di tahun 2023 jika calon penerima bantuan MF melebihi dari pagu anggaran yang tidak terblokir</p>
---	---	---	---------	------	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[SK 5.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.1] Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : -	TW1 : Progress / Kegiatan : Proses sosialisasi Akuntabilitas Kinerja sudah dilakukan di lingkungan internal satuan kerja dengan melakukan sosialisasi Perjanjian Kinerja tahun 2022 Kendala / Permasalahan : Dit. Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan satuan kerja baru sehingga membutuhkan pemahaman lebih mendalam terkait pencapaian target SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : Perlu dilakukan kegiatan secara berkala untuk melakukan pemantauan progres Akuntabilitas Kinerja Dit. Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi TW2 : Progress / Kegiatan : [IKK 5.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi (capaian Predikat masih 0) TOR dan RAB setiap kegiatan sudah dirapikan sebagai data dukung - POS Pengumpulan Data Kinerja sedang dalam proses penyusunan Notula Pengukuran Kinerja telah dirapikan sebagai data dukung Kendala / Permasalahan : Sebagai satker baru Dit. APTV belum mendapatkan rekomendasi LHE tahun sebelumnya. - SKP tahun 2022 belum di susun secara menyeluruh bagi semua pegawai Strategi / Tindak Lanjut : Merapikan notula dan data dukung terkait SAKIP yang sudah dimiliki seperti notula rapat, TOR, dan RAB. - Melakukan proses penyusunan dan sosialisasi SKP bagi seluruh pegawai. TW3 : Progress / Kegiatan : pengukuran kinerja secara rutin baik bulanan dan triwulan tetap di lakukan agar dapat mengetahui progress program dan realisasi anggaran Kendala / Permasalahan : sebagai satker baru, masih banyak hal-hal terkait penilaian SAKIP yang belum diketahui secara lebih mendalam Strategi / Tindak Lanjut : mengadakan kegiatan terkait bimbingan teknis SAKIP bagi tim evaluasi satker TW4 : Progress / Kegiatan : Pengukuran Kinerja Direktorat sudah dilakukan secara rutin, baik untuk pengukuran kinerja maupun terkait dengan realisasi anggaran. Kendala / Permasalahan : sebagai satker baru Dit. APTV belum melakukan Evaluasi SAKIP sehingga banyak dokumen yang seharusnya menjadi syarat pengukuran kinerja tetapi belum tersedia. Strategi / Tindak Lanjut : Dokumen-dokumen yang belum tersedia saat ini seperti catatan pengukuran kinerja rutin mulai dilakukan, sehingga pada tahun berikutnya apabila pengukuran SAKIP dilakukan seluruh data sudah tersedia.
---	--	--	----------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[SK 5.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai	93	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : 92.35	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Penyusunan Rencana Penarikan Dana dan Rencana Aksi sudah dilakukan oleh Dit. Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Kendala / Permasalahan : - Sebagai satuan kerja baru Dit. Akademik Pendidikan Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi baru mulai dapat melaksanakan kegiatan pada bulan Februari 2022 karena pada awal tahun masih melakukan proses penataan Direktorat. - Capaian output program pada Triwulan I belum dapat terlaksana dengan optimal karena terkendala dana bantuan yang masih terblokir. Strategi / Tindak Lanjut : - Proses percepatan kegiatan dilaksanakan dengan melakukan efektivitas kegiatan seperti proses penyusunan pedoman dan petunjuk teknis program. - Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : [IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (Capaian Progres masih 0) Penyusunan rencana penarikan dana rutin telah dilakukan. - Untuk meningkatkan NKA RKA/KL percepatan proses revolving UP telah dilakukan dari 1 bulan 1x menjadi 1 bulan 4x Kendala / Permasalahan : Nilai Capaian Output yang masih rendah disebabkan karena program belum berjalan sepenuhnya. - Nilai Realisasi Anggaran yang masih rendah karena sebagian besar anggaran Dit. APTV merupakan bantuan. Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat proses seleksi peserta dan melakukan persiapan awal untuk proses pencairan dana bantuan dan Pembukaan Blokir Automatic Adjustment</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Nilai Kinerja Anggaran TW III ini sudah berada di angka 74,71. Dengan rincian Nilai EKA 81,67 dan Nilai IKPA 64,27. Kendala / Permasalahan : salah satu penyebab kenapa Nilai IKPA masih dibawah target disebabkan karena nilai Halaman III DIPA pada IKPA belum maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : memperbaiki Halaman III DIPA pada saat revisi agar nilai IKPA menjadi lebih maksimal</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : NKA Direktorat Kelembagaan dan Sumebr Daya Pendidikan Tinggi Vokasi mendapatkan nilai 92,35. Dengan rincian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 93,18 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 91,11. Kendala / Permasalahan : Terdapat kendala yang menyebabkan nilai NKA tidak memenuhi target diantaranya adalah : 1.) Hal 3 DIPA yang tidak maksimal, yang disebabkan oleh proses revisi anggaran yang terlalu sering dilaksanakan. Proses revisi ini disebabkan karena terdapat anggaran yang terblokir sedangkan program tetap harus dilaksanakan sehingga perlu dilakukan penyesuaian anggaran. 2.) Realisasi nilai nya tidak maksimal karena realisasi anggaran yang baru mencapai puncaknya di akhir TW IV atau bulan desember. Hal ini karena proses buka blokir yang baru terlaksana pada TW IV, sehingga banyak proses pencairan yang dilakukan di akhir TW IV. Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa tindak lanjut yang dilakukan adalah : 1.) Untuk proses revisi anggaran pada tahun 2023 akan dilakukan masing-masing 1x disetiap triwulan, sehingga Hal 3 DIPA dapat lebih maksimal. 2.) Untuk mengoptimalkan realisasi anggaran, proses pelaksanaan program akan di majukan di awal TW I dan TW II, sehingga proses pencairan dapat sesuai dengan RPD yang telah disusun.</p>
---	--	---	-------	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi Vokasi yang difasilitasi untuk Publikasi dan didaftarkan BOPTN Penelitian Vokasi	100.0000	produk	0	0	14	172	Rp. 3.300.000.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	14	172	Rp. 3.300.000.000
3	Program Studi Vokasi yang Menerapkan Kurikulum Link and Match dengan Dunia Kerja	12.0000	Lembaga	0	0	8	13	Rp. 7.159.000.000
4	[051] Kurikulum Berbasis Industri			0	0	0	100	Rp. 4.227.000.000
5	[052] Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Vokasi			0	0	8	13	Rp. 2.932.000.000
6	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan BOPTN Penelitian Vokasi	70.0000	Lembaga	0	0	68	70	Rp. 83.800.050.000
7	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	68	70	Rp. 83.800.050.000
8	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat BOPTN Penelitian Vokasi	125.0000	model	0	0	312	875	Rp. 44.500.000.000
9	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	312	875	Rp. 44.500.000.000
10	Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti Uji Kompetensi Profesi	7500.0000	Orang	0	7079	10388	12130	Rp. 12.478.391.000
11	[051] Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Mengikuti Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi			0	6962	8480	8480	Rp. 5.929.200.000
12	[052] Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti Program Fasilitasi Magang			0	0	0	700	Rp. 25.900.000
13	[053] Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti Program Kewirausahaan			0	0	0	800	Rp. 1.400.000
14	[054] Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti PKM dan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa			0	117	1908	2150	Rp. 6.521.891.000
15	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 2.647.637.000
16	[051] Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran			4	10	16	24	Rp. 682.550.000
17	[054] Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan			3	9	15	30	Rp. 1.004.150.000
18	[055] Pelayanan Pengelolaan BMN			2	2	4	5	Rp. 181.000.000
19	[057] Organisasi dan Tata Laksana			1	2	4	4	Rp. 79.600.000
20	[058] Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai			1	2	5	10	Rp. 700.337.000
21	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.249	0.575	0.901	1.154	Rp. 10.440.042.000
22	[001] Gaji dan Tunjangan			3	7	11	14	Rp. 5.410.394.000
23	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 5.029.648.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 164.325.120.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Jakarta,13 Januari 2023

Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi,



Beny Bandanadjaja



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5725061, Faksimile (021) 5725484

Laman www.vokasi.kemdikbud.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun Anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini

Jakarta, 27 Januari 2023
Kasubbag Tata Usaha
Direktorat Akademi Pendidikan
Tinggi Vokasi

Kristiantoro Nurwahyono
Nip 1977062920101210001